

**GERAKAN SOSIAL DIGITAL DI PLATFORM MEDIA
SOSIAL TWITTER**

(Studi Netnografi Pada Keyword '*Twitter Please Do Your Magic*')

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos) dalam Bidang sosiologi**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

RINDI ANI PRIMUS ISWANTI

NIM. I93219097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

JUNI 2023

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rindi Ani Primus Iswanti

NIM : 193219097

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Gerakan Sosial Digital Di Platform Media Sosial Twitter
(Studi Netnografi Pada Keyword 'Twitter Please Do Your Magic')

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga Pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi

Surabaya, 29 Juni 2023

Yang menyatakan


METERAI TEMPEL
10000
DAK524103025

Rindi Ani Primus Iswanti

NIM 193219097

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Rindi Ani Primus Iswanti

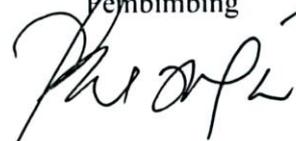
NIM : I93219097

Program Studi : Sosiologi

Yang Berjudul : **GERAKAN SOSIAL DIGITAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL TWITTER (Studi Netnografi Pada Keyword *'Twitter Please Do Your Magic'*)** saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi .

Surabaya, 27 Juni 2023

Pembimbing



Husnul Muttaqin, S.Ag., S.Sos., M.S.I

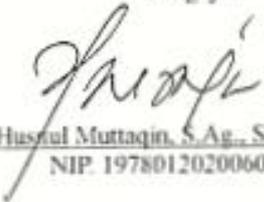
NIP. 197801202006041003

PENGESAHAN

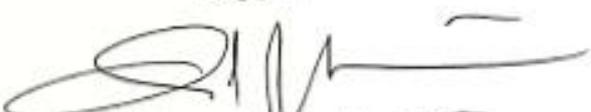
Skripsi oleh Rindi Ani Primus Iswanti dengan judul: **GERAKAN SOSIAL DIGITAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL, TWITTER (Studi Netnografi Pada Keyword 'Twitter Please Do Your Magic')** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 11 Juli 2023

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I


Husnul Muttaqin, S.Ag., S.Sos., M.S.I
NIP. 197801202006041003

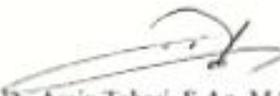
Penguji II


Dr. H. Muhammad Sholah, S.Ag., M.Si
NIP. 197504232005011002

Penguji III


Prof. Dr. Isa Anshori, Drs., M.Si
NIP. 196705061993031002

Penguji IV


Dr. Amin Tohari, S.Ag., M.Si, M.Pd.I
NIP. 197007082000031004

Surabaya, 11 Juli 2023

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Abd. Chalik, M.Ag.
NIP. 197306272000031002



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rindi Ani Primus Iswanti
NIM : 193219097
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Sosiologi
E-mail address : rindianiprimusiswanti06@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**Gerakan Sosial Digital Di Platform Media Sosial Twitter (Studi Netnografi Pada Keyword
'Twitter Please Do Your Magic')**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Juli 2023

(Rindi Ani Primus Iswanti)

ABSTRAK

Rindi Ani Primus Iswanti 2023, *Gerakan Sosial Digital Di Platform Media Sosial Twitter (Studi Netnografi Pada Keyword 'Twitter Please Do Your Magic')*, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Gerakan Sosial Digital, Twitter, Twitter Please Do Your Magic*

Penelitian ini mengkaji tentang Gerakan sosial digital di platform media sosial twitter. Ingin mengetahui bagaimana bentuk-bentuk Gerakan digital yang memanfaatkan kata kunci Twitter Please Do Your Magic, yang mana oleh pengguna aktif twitter kata kunci ini dimaknai sebagai kalimat yang sudah umum digunakan untuk menggerakkan publik. Penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana framing (pembingkai) yang dilakukan inisiator Gerakan sosial digital di twitter dalam mendatangkan dukungan dan partisipasi masyarakat digital untuk bergabung dalam Gerakan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan netnografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi netnografis, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam melihat fenomena yang Gerakan sosial digital di media sosial twitter adalah teori framing gagasan Robert Benford dan David A Snow.

Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa; (1) Keyword *Twitter Please Do Your Magic* merupakan keyword yang pertama kali digunakan oleh pengguna twitter luar negeri yaitu tepatnya pengguna aktif twitter dari negara Amerika dan Inggris. Keyword *Twitter Please Do Your Magic* sudah digunakan sejak tahun 2016 dan keyword ini digunakan untuk permintaan bantuan seperti mencari orang hilang, mencari pengadopsi hewan, bantuan memviralkan sesuatu dan banyak lagi sesuai kepentingan pengunggahnya. Di Indonesia keyword *twitter please do your magic* mulai ramai digunakan di tahun 2018, diibaratkan kalimat yang sudah umum yang mampu mengundang partisipasi publik (2) Bentuk-bentuk Gerakan sosial digital di twitter dalam penelitian ini terdapat empat bentuk, yaitu Gerakan perlawanan, Gerakan protes kebijakan, Gerakan donasi dan Gerakan keadilan. (3) Dalam gerakan sosial digital, lebih menekankan penjembutan frame ideologis melalui proses penyebaran secara tidak langsung yakni melalui media sosial twitter yang memberi wadah bagi para inisiator gerakan untuk lebih mudah mendapatkan partisipasi publik yang belum termobilisasi. Dibutuhkannya penguatan isu yakni melalui amplifikasi bingkai terutama amplifikasi nilai sebagai dasar bagi calon pengikut agar berpartisipasi dalam Gerakan. Penggunaan *keyword twitter please do your magic* dalam membuka ruang diskusi mampu mengundang partisipasi publik dengan ikut membuat publik turut beropini dan menyebarkan isu sehingga isu yang diusung dalam gerakan mendapat dukungan hingga bisa viral.

ABSTRACT

Rindi Ani Primus Iswanti 2023, Digital Social Movements on the Twitter Social Media Platform (Netnography Study on the Keyword 'Twitter Please Do Your Magic'), Thesis Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Sunan Ampel State Islamic University Surabaya.

Keywords: Digital Social Movement, Twitter, Twitter Please Do Your Magic

This research examines the digital social movement on the twitter social media platform. It wants to know how the forms of digital movements that utilize the Twitter keyword Please Do Your Magic, which is interpreted by active twitter users as a sentence or magic spell that can move the public. This research also wants to know how the framing done by the initiator of the digital social movement on twitter in bringing support and participation of the digital community to join the movement.

The method used is a qualitative method with a netnography approach. The data collection techniques used were netnographic observation and documentation. The theory used in looking at the phenomenon of digital social movements on twitter is the framing theory of Robert Benford and David A Snow.

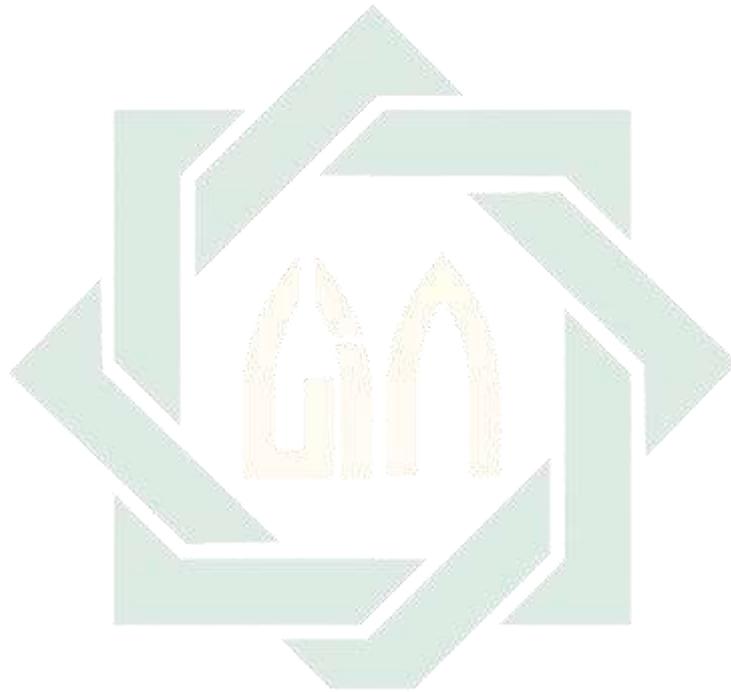
The results of this study conclude that; (1) The Twitter keyword Please Do Your Magic is a keyword that was first used by foreign twitter users, namely active twitter users from America and England. The Twitter Please Do Your Magic keyword has been used since 2016 and this keyword is used for requests for help such as finding missing people, finding animal adopters, helping to viralize something and many more according to the interests of the uploader. In Indonesia keyword twitter please do your magic began to be widely used in 2018, likened to a common sentence that can invite public participation. (2) There are four forms of digital social movements on twitter in this study, namely the resistance movement, policy protest movement, donation movement and justice movement. (3) In digital social movements, there is more emphasis on bridging ideological frames through an indirect dissemination process, namely through twitter social media which provides a forum for movement initiators to more easily obtain unmobilized public participation. There is a need to strengthen the issue through frame amplification, especially value amplification as a basis for potential followers to participate in the Movement. The use of the twitter keyword please do your magic in opening a discussion space is able to invite public participation by making the public participate in opinion and spreading the issue so that the issue carried in the movement gets support so that it can go viral.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konseptual.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II GERAKAN SOSIAL DIGITAL DI MEDIA ONLINE.....	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Pustaka.....	19
C. Kerangka Teori.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Pemilihan Subyek Penelitian	42
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Tahap-Tahap Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Teknik Analisis Data	48
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data	49
BAB IV GERAKAN SOSIAL DIGITAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL TWITTER (Studi Netnografi Pada Keyword ‘Twitter Please Do Your Magic)	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Subyek Penelitian.....	44
--	----



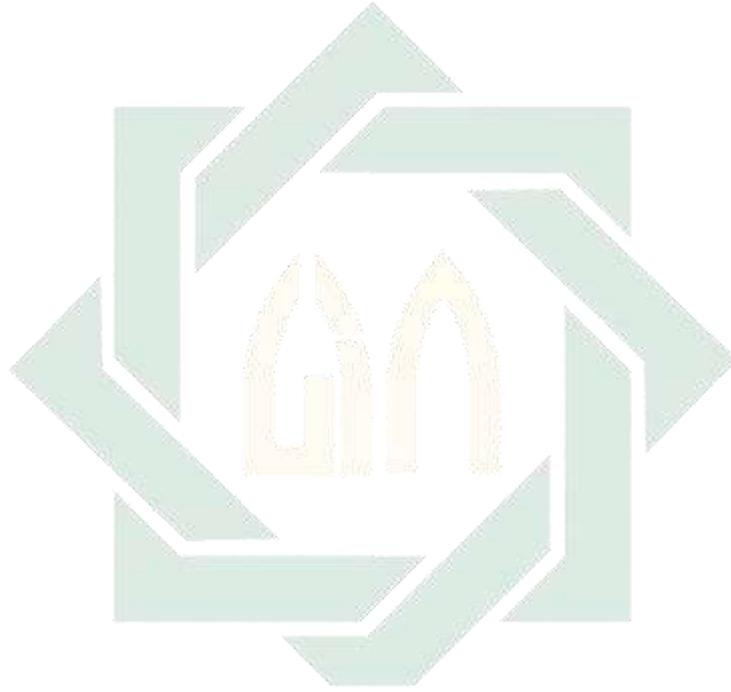
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tweet dengan keyword twitter please do your magic	54
Gambar 4. 2 Tweet @lstrdidi	59
Gambar 4. 3 Tweet @lstrdidi	61
Gambar 4. 4 Pamflet seruan aksi karyawan Rs Haji Jakarta.....	62
Gambar 4. 5 Tweet @sunflowna.....	63
Gambar 4. 6 Tweet harapan agar kasus viral	65
Gambar 4. 7 Opini tentang penutupan STMIK Tasikmalaya (1)	66
Gambar 4. 8 Opini mengenai penutupan STMIK Tasikmalaya (2)	66
Gambar 4. 9 Opini mengenai penutupan STMIK Tasikmalaya (3)	66
Gambar 4. 10 Opini mengenai penutupan STMIK Tasikmalaya (4)	67
Gambar 4. 11 Tweet @idl_chocolate	69
Gambar 4. 12 Tweet ajakan tanda tangan petisi.....	70
Gambar 4. 13 Jumlah tanda tangan petisi	71
Gambar 4. 14 Tweet penolakan keijakan baru Kemdikbud (1).....	72
Gambar 4. 15 Tweet penolakan kebijakan baru kemdikbud (2)	72
Gambar 4. 16 Tweet gerakan donasi Ndaru	74
Gambar 4. 17 Tweet ajakan donasi di KitaBisa	75
Gambar 4. 18 Jumlah donasi Ndaru yang terkumpul.....	76
Gambar 4. 19 Tweet informasi rincian dana sekolah Ndaru	77
Gambar 4. 20 Tweet @23456jjsan	78
Gambar 4. 21 Tweet ajakan donasi di KItaBisa	80
Gambar 4. 22 Jumlah donasi yang terkumpul.....	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Tipe Tipe Social movement Menurut Pendapat Para Sosiolog²³



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial merupakan salah satu kecanggihan yang ditawarkan teknologi internet. Wadah digital yang berisi para pengguna internet yang hendak bersosialisasi satu sama lain secara online dengan siapa saja dan dimana saja. Menggunakan media sosial memungkinkan para penggunanya dapat melakukan aktivitas online seperti berkomunikasi, berpartisipasi, mencari informasi mulai dari informasi mengenai kehidupan sehari-hari, berita politik, pendidikan, kesehatan, budaya dan hiburan.

Media sosial adalah refleksi dari ruang sosial nyata dalam kehidupan sosial manusia. Sebelum itu, manusia memiliki ruang sosial nyata yang digunakan melalui interaksi sosial dengan sesama anggota masyarakat lain secara nyata. Ruang ini kemudian menjadi sesak. Ruang-ruang sosial ini menjadi sempit karena diikat dengan ruang dan waktu (*time and spaces*).¹ Hal ini membuat ruang sosial digital begitu diminati, dibuktikan dari banyaknya pengguna media sosial yang dengan bebas bersosialisasi dan berinteraksi secara online tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Pengguna internet di Indonesia menurut Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) terus bertumbuh. Data terbaru APJII tahun 2022 mencapai 210 juta pengguna internet di Indonesia, ini meningkat dibandingkan sebelum pandemi hanya 175 juta pengguna. Hal ini membuktikan bahwa kurang lebih 77%

¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Kedua. (Jakarta: KENCANA, 2021), 171.

penduduk Indonesia telah menggunakan internet.² Pengguna internet yang kebanyakan aktif di media sosial menunjukkan bahwa segala bentuk kegiatan maupun interaksi sosial yang biasanya dilakukan di ruang sosial nyata tidak mustahil juga dilakukan di ruang digital.

Proses interaksi sosial antar individu kemudian melahirkan penyesuaian pola tingkah laku. Sekelompok masyarakat tidak dapat mempertahankan diri tanpa beradaptasi, yang mana anggota dalam kelompok sosial pasti berinteraksi melalui komunikasi, baik di dunia nyata maupun di dunia maya melalui platform media sosial.³ Sudah banyak jenis platforms media sosial yang diciptakan oleh para pengembang teknologi, termasuk platform twitter. Twitter digunakan oleh banyak kalangan untuk berinteraksi dengan membagikan cerita dan informasi dalam bentuk teks, foto, gif maupun video. Keistimewaan twitter yang tidak ditemukan pada media sosial lain yakni fitur *retweet* dimana fitur ini memungkinkan pengguna untuk membagikan unggahan pengguna lain. Menjadi fitur favorit penggunanya, oleh twitter fitur ini di *update* menjadi fitur baru yang dinamai *quote tweets*. Selain bisa membagikan unggahan fitur ini memungkinkan pengguna membagikan unggahan orang lain dengan menambahkan komentar seperti karakter atau tulisan. Yang kemudian memungkinkan membuka ruang diskusi baru di beranda twitter.

² Intan Rakhmayanti Dewi, "Data Terbaru! Berapa Pengguna Internet Indonesia 2022?," *CNBC Indonesia*, 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220609153306-37-345740/data-terbaru-berapa-pengguna-internet-indonesia-2022>.

³ Renata Maharani et al., "Media Sosial Sebagai Gerakan Sosial Digital: Studi Kasus Akun Instagram @Aliskamugemash Dalam Menyuarakan Kejahatan Seksual LWD Terhadap Perempuan," *Ijd-Demos* 3, no. 2 (2021): 111–124.

We Are Social Hootsuite pada Januari 2019, melakukan penelitian dimana Twitter sebagai platform media sosial yang paling aktif digunakan oleh 56% masyarakat Indonesia.⁴ Antusias masyarakat Indonesia memilih twitter sebagai platform yang digemari bukan tanpa sebab. Sangat banyak yang ditawarkan Twitter dalam penggunaannya, seperti berkomunikasi lintas negara, memperluas koneksi, melakukan publikasi dan branding, sebagai ruang diskusi, bertukar pikiran, pendapat, saling bertukar ilmu dan pengalaman. Bahkan telah menjadi fenomena, twitter digunakan menjadi media untuk meminta pertolongan dan mencari simpati dari pengguna lainnya. Twitter bisa menjadi media tolong menolong antara para pengguna, tidak lagi sebagai media untuk berbagi cerita mengenai kejadian maupun perasaan pribadi saja. Di twitter bisa saling meminta bantuan seperti *retweet* dan *likes* pada unggahan supaya bisa viral sehingga mampu untuk memenuhi kepentingan pemilik akun.⁵

Pemanfaatan fitur *search* dengan mengetikkan keyword mempermudah menemukan dan mengumpulkan unggahan-unggahan orang lain. Oleh sebab itu banyak sekali Gerakan-gerakan yang dicetuskan melalui keyword. Membuat gerakan dengan keyword akan lebih menyebarkan gerakan, sehingga mudah dijangkau oleh pengguna lain dan akan menarik *retweet* dan *like* sehingga memiliki peluang tersebar luas dan lebih mudah mendapatkan respon yang tinggi. Salah satu keyword yang menjadi fenomena di twitter adalah keyword *'Twitter*

⁴ Achmad Wildan Kurniawan et al., "Pengaruh Kalimat 'Twitter Please Do Your Magic' Terhadap Sikap Pengguna Twitter," *Jurnal Digital Media dan Relationship* 3, no. 1 (2021): 8–23.

⁵ Nahdah Salsabila Fammy, Aa Bambang, and Dian Tri Hapsari, "Fenomena Caption 'Twitter, Please Do Your Magic!' Membangkitkan Netizen Untuk Menolong," *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)* 3, no. 01 (2020): 30–39.

Please Do Your Magic'. Menjadi media sosial pertama yang mencetuskan keyword ini, twitter memiliki peran penting. Sudah banyak unggahan dengan menyisipkan '*Twitter Please Do Your Magic*' yang berhasil menggerakkan masyarakat online, bahkan melalui keyword ini juga dapat menyelesaikan permasalahan hidup seseorang.⁶

Menurut hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fammy, Bambang dan Hapsari (2020) penggunaan keyword '*Twitter Please Do Your Magic*' ini dianggap sebagai 'mantra' yang diharapkan dapat mengundang banyak simpati, doa, dukungan, dan menjadi viral dengan harapan dapat membantu menyelesaikan suatu masalah tertentu. Suatu unggahan thread yang menyisipkan keyword '*Twitter Please Do Your Magic*' bisa mengundang ribuan komentar, retweet, like, share, bahkan bisa berujung menggerakkan publik.⁷

Keyword Twitter please do your magic biasanya digunakan pengguna twitter dalam berbagai hal, seperti meminta bantuan dana bagi yang terkena musibah, mencari orang hilang, serta berkembangnya permintaan bantuan dari keyword '*Twitter Please Do Your Magic*' seperti meminta menyebarkan kasus supaya diviralkan, mencari donor darah, mencari pekerjaan dan menjual sesuatu yang sifatnya dadakan atau kadangkala muncul unggahan menawarkan jualan orang lain yang dirasa tengah kesulitan. Keyword ini berkembang sedemikian rupa dan kemudian dimanfaatkan para pengagas Gerakan sosial sebagai sarana dalam memperoleh dukungan publik.

⁶ Universitas Islam Riau et al., "Literasi Media Twitter (Study Deskriptif Remaja Melalui Gerakan '*Twitter Please Do Your Magic*')" (Universitas Islam Riau, 2021).

⁷ Fammy, Bambang, and Hapsari, "Fenomena Caption '*Twitter, Please Do Your Magic!*' Membangkitkan Netizen Untuk Menolong."

Mengenai gerakan sosial itu sendiri, dalam perkembangan arus globalisasi dan modernisasi, gerakan sosial mulai memasuki ruang digital. Dengan begitu, gerakan sosial di ruang digital ini dapat membangun opini publik akibat transformasi gerakan sosial di media digital. Media sosial akhirnya menjadi media baru untuk melakukan gerakan sosial dan berkontribusi sebagai pengawas dan pengkritik dunia informasi dan komunikasi yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.⁸

Kehadiran media sosial yang serba mudah mampu membangun ikatan sosial dalam lingkup digital dimana adanya kekuatan tersembunyi yang mampu memainkan perannya untuk menarik simpati, antipati sampai menggalang dana bagi korban bencana alam.⁹ Keberadaan media sosial membuat Gerakan sosial menjadi lebih mudah dilakukan. Sebelum hadirnya internet perlu mengumpulkan puluhan atau ratusan ribu orang di lapangan sehingga melakukan mobilisasi massa tidaklah mudah. Tetapi saat ini mobilisasi dapat dilakukan secara online, dengan hanya sebuah klik dukungan suatu isu dapat dengan mudah menjangkau banyak kalangan masyarakat.

Keberhasilan sebuah Gerakan sosial salah satunya dapat dilihat dari cara mengemas isu atau dikenal dengan *framing*. Semua Gerakan sosial melakukan proses *framing*. Pembentukan *frame* yang baik menentukan keberhasilan Gerakan sehingga dapat mengundang partisipasi publik, dimana seseorang merasa menjadi bagian dari isu dan masalah yang akan diperjuangkan dalam kepentingan

⁸ Afifah Zulfika and Yunus Sutejo, "Fenomena Gerakan Sosial Digital Mahasiswa Untirta Dengan Hastag #UntirtaKokPelit Di Twitter," *ijd-demos* 3, no. 3 (2021): 203–216.

⁹ Sri Ayu Astuti, "Media Sosial Sebagai Ruang Publik Antara Netiket Dan Netizen," *KANAL* 1, no. 2 (2013): 111–220.

Gerakan. Oleh karena itu menjadi penting suatu Gerakan melakukan framing agar suatu isu yang diperjuangkan dapat dipandang sebagai masalah bersama.

Penelitian ini akan membahas Gerakan sosial digital di platforms media sosial twitter yang memanfaatkan keywords '*Twitter Please Do Your Magic*'. Keyword ini sampai saat ini masih banyak ditemukan dan berhasil menggerakkan masyarakat twitter. Gerakan sosial yang dulunya selalu terfokus pada ruang fisik bergeser pada ruang digital dalam 10 tahun terakhir karena peran jejaring internet yang semakin canggih. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mempelajari gerakan sosial digital di media sosial twitter yang mana pemanfaatan keyword '*Twitter Please Do Your Magic*' ini sudah sangat familiar bagi pengguna setia media sosial Twitter.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, selanjutnya terdapat pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk Gerakan sosial digital pada media sosial Twitter?
2. Bagaimana framing Gerakan sosial digital di Twitter untuk mendatangkan partisipasi publik?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas. Maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk gerakan sosial digital media sosial Twitter dan untuk memahami lebih dalam perihal Gerakan-gerakan ini.
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana aktor Gerakan sosial digital dalam melakukan framing untuk mendatangkan partisipasi publik.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dari sebuah penelitian, berikut berupa manfaat yang ingin didapat dan diraih dari hasil penelitian:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang sosiologi. Terutama dapat memberikan wawasan pemikiran atau informasi akan transformasi Gerakan sosial di ruang digital.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif tambahan untuk memperluas pengetahuan dan informasi yang berhubungan dengan gerakan sosial digital, dan juga diharapkan agar hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran bagi para pembaca dari kalangan akademis maupun masyarakat umum dalam memahami gerakan sosial di ruang digital.

media sosial sebagai bagian dari aktivitas pengguna yang mencerminkan masyarakat secara individual. Dengan fitur komentar, *like* dan *share* sama prinsipnya seperti satu *like* sama dengan satu *vote*.¹¹ Penggunaan media digital dalam Gerakan sosial ini dinilai lebih efektif karena dalam kurun waktu yang singkat dapat memperoleh banyak dukungan dan partisipasi massa.

Barisione dan Cero (dalam Zulfika, 2021) menyatakan bahwa hal- hal yang mencirikan Digital Movement yaitu spontan mengedepankan naluri dan sifatnya tidak teratur, lalu berjalan dalam jangka waktu yang pendek, terakhir pendapat opini massa sifatnya homogen dan melibatkan banyak pihak lintas sektor.¹²

2. Keyword

Keyword merupakan rangkaian kata yang di tulis pengguna di mesin pencari (*search engine*) untuk menemukan informasi atau pencarian data di halaman web yang diinginkan. Keyword juga bisa di sebut dengan kata-kata utama yang ditekan pada sebuah halaman web.¹³ Dalam Bahasa Indonesia keyword berarti kata kunci biasanya digunakan untuk menjangkau lebih banyak pengguna dan memudahkan para pengguna untuk mencari sesuatu yang diinginkan dengan memanfaatkan kata kunci

¹¹ Maharani et al., “Media Sosial Sebagai Gerakan Sosial Digital: Studi Kasus Akun Instagram @Aliskamugemash Dalam Menyuarakan Kejahatan Seksual LWD Terhadap Perempuan.”

¹² Zulfika and Sutejo, “Fenomena Gerakan Sosial Digital Mahasiswa Untirta Dengan Hastag #UntirtaKokPelit Di Twitter.”

¹³ Icha Fitri Novitasari, “Mengenal Pengertian Keyword, Fungsi, Dan Jenis-Jenisnya - Argia Academy,” last modified 2021, accessed June 21, 2022, <https://argiaacademy.sch.id/pengertian-keyword/>.

ini. Biasanya sebelum menyematkan suatu kata kunci, pengguna perlu melakukan riset terlebih dahulu untuk mengetahui tren di media sosial sehingga dapat meningkatkan kunjungan pada sebuah laman atau postingan.

Pengguna media sosial twitter sudah tidak asing dengan keyword, dalam penggunaan keyword dapat memudahkan para pengguna untuk mempertajam hasil pencarian unggahan pengguna lain dari siapapun, kapanpun dan dimanapun. Keyword banyak mengandung informasi dari hal-hal apapun yang terjadi di penjuru dunia. Selain berupa satu kata atau frasa, keyword juga bisa berupa hastag (#) untuk mengelompokkan suatu pesan atau informasi pada media sosial. Oleh karena itu suatu keyword dapat sangat mudah menjadi trending setiap kali mengangkat isu-isu yang diminati khalayak ramai.

3. Twitter Please Do Your Magic

Terdapat salah satu keyword yang populer di kalangan pengguna twitter. Keyword tersebut di ibaratkan sebuah kalimat ajaib yang bisa mendatangkan keberuntungan bagi penggunanya. *'Twitter Please Do Your Magic'* sebagai mantra yang biasa digunakan untuk meminta pertolongan dan menarik simpati khalayak ramai. Semakin populernya keyword tersebut menjelma sebagai Gerakan digital yang berhasil menggerakkan masyarakat digital untuk sekedar membantu menyebarkan pesan, memberikan bantuan dan tindakan-tindakan lain yang mendukung tercapainya tujuan Gerakan tersebut. Keyword ini digunakan oleh berbagai

kalangan dari berbagai daerah di Indonesia sejak tahun 2018. Bermula dari salah satu unggahan yang meminta pertolongan dana untuk bencana alam Palu Donggala yang kemudian viral dan akhirnya menjadi Gerakan donasi digital. Hingga saat ini masih banyak ditemukan unggahan-unggahan dengan menyisipkan keyword ‘*Twitter Please Do Your Magic*’ meskipun tidak semua unggahan tersebut berhasil viral atau menarik simpatisan untuk tergerak hanya dengan memberikan *retweet* maupun *like*.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam poin ini peneliti akan memberikan gambaran penulisan penelitian secara runtun sehingga pembahasan dapat lebih mudah dipahami.

BAB I PENDAHULUAN: Bab pertama, akan di paparkan oleh peneliti hal-hal perencanaan sebelum melaksanakan penelitian, yaitu memaparkan latar belakang atau alasan mengapa peneliti memilih tema penelitian tersebut. Kemudian ditemukan rumusan masalah yang akan dijawab pada bab pembahasan. Peneliti juga memaparkan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Bersama dengan itu, peneliti memaparkan definisi konseptual secara singkat batasan tentang definisi judul penelitian secara singkat agar konsep yang dibahas tidak bias. Peneliti juga memaparkan sistematika pembahasan agar mudah dipahami.

BAB II GERAKAN SOSIAL DIGITAL DI MEDIA ONLINE:

Bab kedua, peneliti memaparkan kajian pustaka dari konsep judul penelitian secara lebih lanjut dan mendalam. Peneliti juga mencantumkan

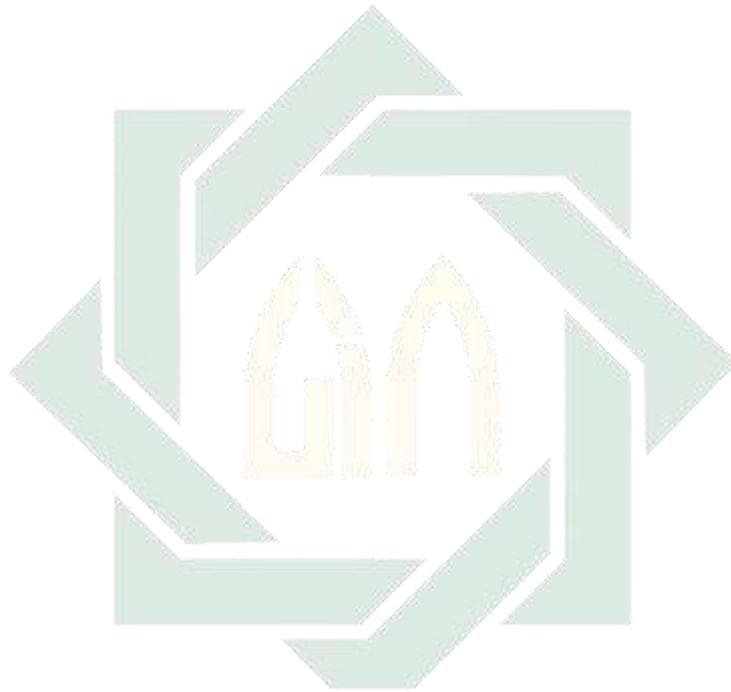
penelitian-penelitian dari peneliti lain sebagai perbandingan dengan penelitian saat ini yang akan dilakukan peneliti. Kemudian peneliti menuliskan dan menjelaskan kerangka teori yang digunakan sesuai permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN: Bab ketiga, peneliti memaparkan cara-cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah data atau informasi mengenai penelitian yang diangkat. Pertama menentukan metode penelitian, selanjutnya menentukan lokasi dan waktu penelitian, pemilihan subjek penelitian, jenis dan sumber data, menjelaskan tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV GERAKAN SOSIAL DIGITAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL TWITTER (Studi Netnografi Pada Keyword ‘Twitter Please Do Your Magic): Bab ini memiliki 3 sub bab yang diantaranya gambaran umum tentang keyword twitter please do your magic di media sosial twitter. Deskripsi hasil penelitian yang akan memaparkan bentuk-bentuk Gerakan sosia digital serta bagaimana framing yang dilakukan aktor Gerakan sosial untuk mendatangkan partisipasi publik. Dan yang terakhir berisi penjelasan analisis data terkait framing Gerakan sosial digital di media sosial twitter.

BAB V PENUTUP: Bab terakhir ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan juga saran dari peneliti terkait penelitian ini. serta diikuti dengan daftar Pustaka dan juga

lampiran-lampiran lainya yang mendukung hasil analisi data dalam penelitian ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

GERAKAN SOSIAL DIGITAL DI MEDIA ONLINE

A. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa judul penelitian yang pernah diteliti dan masih berkaitan dengan judul “Gerakan Sosial Digital di Platform Media Sosial Twitter (Studi Netnografi Pada Keyword ‘*Twitter Please Do Your Magic*’)” di antaranya:

1. Artikel jurnal berjudul “Media Sosial Sebagai Gerakan Sosial Digital: Studi Kasus Akun Instagram @aliskamugemash Dalam Menyuarakan Kejahatan Seksual LWD Terhadap Perempuan” dilakukan oleh 4 mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2021, penulis pertama yakni Renata Maharani dkk. Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tentang gerakan sosial dan perilaku kolektif di akun Instagram @aliskamugemash. Jenis penelitian yang digunakan penulis yakni metode kualitatif deskriptif yang teknik pengumpulan datanya menggunakan cara observasi di akun Instagram @aliskamugemash dan studi kepustakaan.

Hasil temuan penelitian ditemukan beragam interaksi ataupun gerakan para pengguna instagram yang ikut serta menyuarakan dan menyebarluaskan informasi kepada seluruh perempuan untuk lebih berhati-hati dan menghindari kejadian penipuan dari aplikasi kencan online. Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai gerakan sosial digital yang di lakukan di media sosial.

Sedangkan perbedaannya terletak pada focus penelitian yakni gerakan dalam menyuarakan kejahatan seksual yang dilakukan pelaku LWD terhadap perempuan. Sedangkan penelitian yang peneliti saat ini lakukan focus pada bentuk-bentuk Gerakan sosial digital di media sosial twitter.

2. Artikel jurnal yang berjudul “Gerakan Opini Digital #IndonesiaTerserah Pada media Sosial Twitter Di Masa Pandemi COVID-19” ditulis oleh Fajar Rizali Rakhman, Rizky Wulan Ramadhan dan ahmad Fatoni, Fakultas Ilmu komunikasi Universitas Gunadarma 2021. Penelitian ini membahas mengenai bentuk kekecewaan warganet pada pemerintah dan masyarakat terkait pandemi Covid-19, kekecewaan warganet ini ditampakkan melalui opini yang ditulis di media sosial twitter dengan menggunakan #IndonesiaTerserah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui presepsi atau opini yang terbentuk di masyarakat pada hastag #IndonesiaTerserah di masa pandemi. Metode penelitian yang digunakan penulis *mixed methods* dengan menggabungkan metode kuantitatif untuk perhitungan statistic jaringan komunikasi. Sampel yang digunakan yaitu 2000 data tweet, 779 aktor dan 863 relasi. Hasil penenlitian menunjukkan bahwa #IndonesiaTerserah terbentuk dari opini warganet sehingga membentuk Gerakan opini digital dalam menyampaikan pendapat akan kekecewaan Pelonggaran Pembatasan sosial Bersakala Besara (PSBB). Kekecewaan terbesar ada kepada

masyarakat dibandingkan pemerintah. Hashtag tersebut ditujukan kepada masyarakat yang mengabaikan protocol Kesehatan sehingga kasus positif Covid meningkat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Gerakan ini terjadi secara spontan, tidak terorganisir dan melibatkan banyak aktor sehingga terkadang opini yang ada di luar konteks #IndonesiaTerserah. Keberadaan hashtag, dapat memperlihatkan sebuah Gerakan opini digital yang mampu membuat mobilitas dalam jaringan komunikasi. Focus kajian dalam penelitian ini yaitu Gerakan opini melalui hashtag #IndonesiaTerserah di media sosial twitter sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini berfokus pada bentuk-bentuk Gerakan sosial digital di media sosial twitter yang memanfaatkan *keyword twitter please do your magic*.

3. Artikel jurnal yang ditulis oleh Andreas Ryan Sanjaya mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata 2018 dengan judul “Petisi Indonesia untuk Dunia: Potret Globalisasi Gerakan Sosial Digital”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua konsep besar untuk memahami fenomena petisi daring. Konsep pertama adalah mengenai petisi daring sebagai Gerakan sosial digital. Secara prinsip tujuan Gerakan sosial ini sama, tetapi yang membedakan yaitu pemanfaatan teknologi menghasilkan karakteristik berbeda. Konsep kedua mengenai peran internet dalam globalisasi. Dipahami bahwa internet membuat informasi menyebar cepat sampai ke luar negara. Metode dalam penelitian ini yaitu memotret satu petisi

daring di Indonesia. Peneliti memilih petisi yang berasal dari situs Change.org dengan judul “Cabut Nobel Perdamaian Aung San Suu Kyi” yang dibuat tahun 2016. Petisi tersebut merupakan tuntutan yang dibuat oleh orang Indonesia, dan pihak yang dituntut adalah lembaga internasional yakni The Norwegian Nobel Committee 2016. Aung San Suu Kyi merupakan sosok berpengaruh di Myanmar dan dikenal sebagai aktivis Peraih Nobel Perdamaian yang berani melawan rezim militer di negaranya. Tetapi kemudian ia diketahui melakukan pembiaran terhadap kekerasan dan pembantaian Rohingnya. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi pembuatan petisi daring “Cabut Nobel Perdamaian Aung San Suu Kyi”.

Komponen yang dianalisis dalam petisi daring tersebut adalah pada teks yang disusun pembuat petisi. Kemudian teks tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika sosial oleh M.A.K Haliday. Hasil penelitian menyimpulkan pertama, ditemukan konteks globalisasi bahwa teknologi internet memang dapat menembus batas-batas budaya, ruang dan waktu. Kedua, berdasar analisis wacana ditemukan empat isu utama yang diangkat dalam petisi daring tersebut yaitu genosida, korban perempuan dan anak, citra islam di dunia internasional serta kasus pengungsi. Ketiga, ditemukan yang berada dibalik petisi ini adalah aktivis yang bergerak pada isu warga, HAM serta politik. Petisi ini juga memiliki pesan menggugah kesadaran kolektif bangsa lain akan kondisi di Myanmar. Fokus kajian

penelitian ini mengenai Gerakan sosial digital berupa petisi daring yang menggunakan platform Change.org. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini ingin mengetahui bagaimana bentuk-bentuk Gerakan sosial digital di media sosial Twitter.

4. Skripsi yang ditulis oleh Indah Rahmalia Jon wizen mahasiswa program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2021 dengan judul “Gerakan Sosial Baru Dan Media Baru (Studi atas Gerakan Sosial Jaringan Muda dalam Mengkapanyekan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual di Instagram)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Dalam hal pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara, telaah dokumen, studi kepustakaan serta menyebarkan kuesioner kepada 99 responden *followers* Jaringan muda di Instagram. Selanjutnya untuk menganalisis hasil temuan menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa unggahan yang digunakan untuk gerakan kampanye terbagi dalam berbagai tema pembahasan, yaitu unggahan mengenai RUU P-KS, kesetaraan gender dan kekerasan seksual serta penggunaan media sosial instagram sebagai sarana gerakan jaringan muda masih belum mampu menjangkau lebih banyak followersnya untuk tergerak berpartisipasi. Kendala yang dihadapi komunitas jaringan muda terdapat kelompok kontra penolak pengesahan RUU P-KS dan pesan-pesan kampanye

yang tidak sampai secara utuh kepada khalayak. Focus kajian penelitian ini mengenai Gerakan mengkampanye pengesahan RUU P-KS melalui konten-konten yang dibuat dan diunggah di akun media sosial instagram jaringan pemuda. Sedangkan penelitian yang saat ini peneliti lakukan ingin mengetahui bentuk-bentuk Gerakan sosial digital yang dilakukan di media sosial twitter.

B. Kajian Pustaka

1. Transformasi Gerakan Sosial Di Media Online

Kehadiran internet sejak tahun 2004 mempengaruhi eksistensi media cetak semakin redup akibat kalahnya peminat cetak dengan peminat online. Bergesernya budaya membaca dalam bentuk teks menjadi audiovisual membuat media online lebih digemari oleh masyarakat digital sekarang. Hal tersebut merupakan salah satu faktor penyebab runtuhnya media cetak menurut Dahlan Iskan.

Ini bukan tanpa alasan, karena media sosial memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk bercerita tentang segala hal dalam kehidupan, sehingga setiap orang yang menggunakan media sosial memiliki kesempatan yang sama untuk beropini yang dapat melahirkan suatu gerakan sosial tertentu. Sudah menjadi hal umum bahwa media sosial dapat memicu gerakan sosial di masyarakat.¹⁴ Transformasi gerakan sosial dalam ruang digital menekankan pada aspek-aspek tertentu dari

¹⁴ Arum Nur Hasanah, "Transformasi Gerakan Sosial Di Ruang Digital," *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6, no. 6 (2017).

suatu isu, media dapat menyajikan, menonjolkan, menyembunyikan, menggiring opini publik sesuai keinginannya.¹⁵

Gerakan sosial sejatinya merupakan sebuah aksi kolektif dalam rangka memperjuangkan hak-hak masyarakat sipil sebagai bentuk perlawanan terhadap negara. Sujadmiko (dalam Ismail, 2012) berpendapat bahwa Gerakan sosial diartikan sebagai bentuk aksi kolektif yang berorientasi pada konflik yang jelas terhadap lawan sosial dan politik tertentu, biasanya dilakukan oleh para aktor-aktor lintas lembaga yang diikat oleh rasa solidaritas dan identitas kolektif yang kuat.¹⁶

Munculnya gerakan bersekala luas seputar isu-isu yang humanis, kultural dan non materialistik merupakan manifestasi dari gerakan sosial baru. Tujuan dan nilai-nilai gerakan sosial baru lebih bersifat universal. Tindakan mereka lebih terarah dengan tujuan membela dan melindungi kemanusiaan dengan harapan masa depan yang lebih baik.¹⁷ Berbeda dengan gerakan lama, gerakan sosial baru bukan lagi tentang gagasan revolusi dan penggulingan sistem pemerintahan negara. Tetapi kaya akan ekspresi mulai dari anti rasisme, anti nuklir, pelucutan senjata, feminisme, regionalisme dan etnisitas, kebebasan masyarakat sipil hingga isu kebebasan perdamaian dan pribadi.¹⁸

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ahmad Ismail, "Akademi Berbagi: Gerakan Sosial Di Dunia Digital," *Akademi Berbagi* (Universitas Indonesia, 2012), 96, [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20299066-T30007-Ahmad Ismail.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20299066-T30007-Ahmad%20Ismail.pdf).

¹⁷ Rajendra Singh, *Gerakan Sosial Baru* (Yogyakarta: Penerbit Resist Book, 2010), 121.

¹⁸ Ismail, "Akademi Berbagi: Gerakan Sosial Di Dunia Digital," 97.

Gerakan sosial baru merupakan citra sebuah masyarakat baru, yang hingga sampai saat ini gerak penciptaanya terus berjalan. Gerakan ini menandakan perlunya paradigma baru tentang apa sebenarnya aksi kolektif itu. Gerakan sosial baru sebagai refleksi dari pemberontakan kultural individu yang menentang sistem kontrol negara atas masyarakat. Selain itu tidak lagi menempatkan nasib kemanusiaan di tangan negara yang sudah disusupi oleh kepentingan politik dan gerakan sosial baru memiliki agen-agen atau pelaku-pelaku penggerak yakni manusia post-modern yang memiliki kemampuan memperjuangkan nasib mereka sendiri tanpa harus duduk menunggu mengikuti arah panah penunjuk dari sejarah revolusioner. Meningkatnya perwujudan Gerakan, volunterisme dan aksi kolektif menunjukkan penemuan dari sebuah masyarakat baru yang sedang dalam proses penciptaanya.¹⁹

Gerakan sosial baru (*New Social Movement*) menjadi inti lahirnya gerakan sosial di dunia digital. Tampilan tegas Gerakan sosial baru yang bermacam-macam serta anti kelas dan kapitalisme. Media sosial sebagai wadah Gerakan sosial baru lebih dari sekedar menyampaikan pendapat tapi juga menjadi ruang diskusi publik dalam menyuarakan ekspresi spontan secara kolektif. Yang mana bisanya pengguna media yang aktif dalam diskusi ini kerap kali terpicu oleh rasa emosional yang sama.²⁰

¹⁹ Ibid., 98.

²⁰ Yumna Khairunnisa et al., "Peran Peran Aktor Twitter Pada Gerakan Tagar #unsubscribepodcastcorbuzier," *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 6, no. 3 (2022): 1041–1057.

Arus modernisasi dan globalisasi memungkinkan perubahan dalam kehidupan masyarakat yang tadinya tradisional bergeser menjadi masyarakat modern. Awalnya merupakan Gerakan sosial lama berkembang menjadi Gerakan sosial baru, kemudian Gerakan sosial digital yang saat ini juga masih dalam proses penciptaanya.

Pemanfaatan teknologi, jejaring internet, dan media sosial menghimpun terciptanya gerakan sosial digital. Meski tidak selalu menciptakan wacana, tetapi ruang digital bisa dijadikan alternatif ketika ruang fisik tidak lagi dilakukan karena di batasi oleh sistem tertentu. Dahulu sebelum adanya kehadiran teknologi, untuk memunculkan suatu isu tentang aksi sosial dibutuhkan proses tatap muka dan diskusi publik. Saat ini tanpa itu semua isu-isu tentang aksi sosial bisa dengan mudah di buat dengan memanfaatkan keberadaan media sosial yang menarik banyak massa dengan mudah.²¹ Sudah banyak Gerakan yang dimulai melalui media sosial, bahkan hingga berlanjut ke ruang public fisik, kehadiran teknologi internet ini bukan tanpa sebab, jika digunakan dengan bijak, tentunya akan memberikan kemanfaatan bagi kehidupan manusia.

Digital movement atau Gerakan sosial digital lahir di ruang digital membuatnya dinilai sebagai Gerakan sosial yang spontan dan dinilai sebagai kombinasi dari konsep antara sosial dan opini publik. Gerakan ini sebagai suatu alternatif masyarakat untuk menyuarakan hak dan opininya. Konsep Gerakan sosial digital dilihat sebagai dimensi digital dalam

²¹ Hasanah, "Transformasi Gerakan Sosial Di Ruang Digital."

2. Media Sosial sebagai Sarana Gerakan Sosial

Media sosial sebagai ruang publik baru berhasil menyerupai ruang publik secara fisik. Masyarakat dinilai telah bertransformasi dari *physical space* ke *digital space*. Dilihat dari aktivitas masyarakat yang biasanya ditemukan di ruang fisik kini dapat dilakukan dalam ruang digital. Termasuk Gerakan sosial yang identik dengan ruang fisik kini menjelma menjadi gerakan digital yang mampu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi secara daring. Partisipasi yang dilakukan secara daring ini merupakan perwujudan *digital citizenship* yang berarti suatu masyarakat yang menggunakan internet sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam komunitas daring. Dalam media sosial dapat terjadi pertukaran informasi dan kolektifitas yang menjadi hal lumrah kepentingan politis dapat menyatukan keberagaman demografis yang heterogen.²³

Sudah banyak Gerakan digital yang dilakukan di platform media sosial seperti Facebook, Instagram maupun Twitter. Platform tersebut dinilai yang paling banyak merealisasikan gerakan-gerakan digital. Tetapi saat ini Instagram dan Twitter yang paling mendapat sorotan karena yang paling populer di kalangan masyarakat saat ini. Pengguna Instagram

²³ Maharani et al., "Media Sosial Sebagai Gerakan Sosial Digital: Studi Kasus Akun Instagram @Aliskamugemash Dalam Menyuarakan Kejahatan Seksual LWD Terhadap Perempuan."

sebanyak 89,15 juta pengguna.²⁴ Diikuti platform twitter sebanyak 24 juta pengguna Indonesia hingga awal tahun 2023.

Media sosial digunakan sebagai alat untuk memudahkan aktor dalam Gerakan sosial. Selain itu juga sebagai alat dalam penelitian Gerakan yang digunakan para peneliti dalam melihat jaringan interaksi di media sosial. Media sosial dan Gerakan aktivisme kontemporer saat ini difasilitasi menggunakan jaringan digital yang dilihat sebagai bentuk-bentuk jaringan yang lebih baru dengan begitu membentuk ruang publik baru yang tersambung antara ruang digital dan ruang realitas (fisik). Media sosial sebagai alat yang menempati ruang tersendiri. Artinya media sosial dinilai efektif dalam mendukung struktur Gerakan, repertoar Gerakan dan ideologi Gerakan yang semestinya ada dalam Gerakan sosial. Studi sosiologi terutama yang membahas Gerakan sosial dapat menempatkan media sosial sebagai alat penelitian sehingga *big data* atau jejak digital tidak hanya dimaknai sebagai kumpulan data tanpa melihat realitas.²⁵

Era dimana komunikasi digital menjunjung konsep aksi Gerakan sosial dengan didorong oleh pengaruh perkembangan teknologi digital yang menyediakan wadah pada publik tanpa batasan jarak dan waktu membuat media sosial sebagai ruang bagi individu dalam mengemukakan opini maupun menggiring suatu topik gerakan dan permasalahan di

²⁴ Sarnita Sadya, "Pengguna Instagram RI Terbesar Keempat Di Dunia Pada Awal 2023," last modified 2023, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-ri-terbesar-keempat-di-dunia-pada-awal-2023>.

²⁵ Khairil Anam, Lala M Kolopaking, and Rilus A Kinseng, "The Effectiveness of Social Media Usage within Social Movement to Reject the Reclamation of the Jakarta Bay, Indonesia," *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 8, no. 1 (2020): 64–81.

lingkup yang luas. Selain itu media sosial berkembang dan dipahami sebagai ruang diskusi tanpa filter. Opini yang seringkali ditemukan di media sosial cenderung spontan dan tidak bisa dilepaskan dari rasa emosional pribadi pengunggah ataupun dari kepentingan individu maupun kelompok itu sendiri. Tetapi bukan berarti bahwa opini atau pendapat yang tertera dalam media sosial tidak dapat menjadi data yang baik terkait isu atau permasalahan sosial.²⁶

Selain dinilai efektif dalam menyebarkan informasi dan mampu mendatangkan tindakan partisipatif, ternyata tidak selalu gerakan sosial melalui media sosial mampu mewujudkan keterlibatan sipil. Media sosial ternyata berpihak pada jenis Gerakan dan isu-isu tertentu. Media sosial mendorong transparansi radikal dan menyebarkan isu dalam jaringan yang luas dan tak terlalu mengikat. Ini berlawanan dengan ikatan sosial yang kuat, seperti ikatan keluarga dan pertemanan, ikatan yang lemah tidak membelenggu. Media sosial memungkinkan bertemu banyak orang sekaligus, melibatkan perkenalan biasa dan pertemanan yang longgar.²⁷

Merlyna Lim dalam kajiannya mengenai aktivisme media sosial facebook mengangkat kasus-kasus Gerakan sosial yang sukses yakni kasus KPK (Cicak Vs. Buaya) dan Koin untuk Prita. Melalui contoh dua kasus tersebut Merlyna Lim mengungkapkan bagaimana media sosial membuka jalan bagi budaya partisipatif hingga bertransformasi menjadi keterlibatan

²⁶ Yumna Khairunnisa et al., "Peran Peran Aktor Twitter Pada Gerakan Tagar #unsubscribepodcastcorbuzier."

²⁷ Merlyna Lim, "Klik Yang Tak Memantik : Aktivisme Media Sosial Di Indonesia," *Jurnal Komunikasi Indonesia* III, no. 1 (2014): 35–49.

sipil dalam enam faktor berikut. (1) Transparansi radikal sukarela. (2) Penyebaran isu dalam jaringan luas dengan ikatan lemah. (3) Membingkai Gerakan. (4) Penyederhanaan Narasi. (5) Ikon dan Representasi Simbolik. (6) Simbolisasi yang Mudah, Produksi Amatir, dan Kegiatan Berisiko Rendah.²⁸

Gerakan media sosial sangat mudah mendapatkan klik, tetapi sangat sedikit yang berhasil memperoleh dukungan massa. Perlunya partisipasi untuk mensukseskan gerakan, jika mengandung prinsip-prinsip budaya konsumsi kontemporer yakni kemasan yang ringan, selera tajuk berita dan tampilan cuplikan. Penggunaan narasi yang di sederhanakan, kemungkinan kegiatan berisiko rendah dan selaras dengan ideologi yang umumnya di masyarakat memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk menyebar dengan cepat dan memunculkan aktivisme gerakan yang bermakna. Narasi yang terlalu disederhanakan dan gerakan berisiko rendah akan dengan mudah menarik individu sebagai bagian dari solusi. Melihat media sosial tidak ramah dengan isu-isu yang sulit.²⁹

3. Twitter Sebagai Ruang Diskusi Terbuka

Perkembangan teknologi mengadakan perubahan sosial dalam masyarakat. Akibat perkembangan teknologi masyarakat yang awalnya tradisional kini beralih menjadi masyarakat modern. Hal ini ditandai dengan perubahan dari bidang apapun tak terkecuali dalam bidang komunikasi. Media online merupakan sebuah tempat yang dibentuk pada

²⁸ Ibid.

²⁹ Ibid.

dunia maya, yang mana dalam dunia maya setiap orang dapat hadir dan bergabung tanpa perlu tatap muka bahkan seseorang bisa menyembunyikan identitas aslinya dengan membuat identitas baru yang sangat bertolak belakang dengan identitas aslinya.

Twitter adalah platform yang sejenis dengan Facebook, Blog, Instagram yang memerlukan jaringan internet untuk mengaksesnya. Twitter jejaring sosial yang populer dikalangan masyarakat dunia. Kemudahan dalam penggunaannya sebagai salah satu keunggulan dalam menarik para pengguna media sosial untuk menggunakannya. Pembaruan posting status Twitter disebut unggahan *tweet*. Twitter digolongkan sebagai situs microblogging karena membatasi unggahan (*tweet*) hanya 140 karakter.

Namun pada tahun 2017 twitter bereksperimen dengan memperluas batas 140 karakter sehingga orang dapat mengekspresikan diri lebih mudah dalam sebuah cuitan.³⁰ Dari 140 karakter ditambah hingga batas 280 karakter, hal ini memiliki tujuan agar para pengguna aktif twitter dapat membuat unggahan lebih mudah dan lebih sering tanpa meninggalkan kesan ringkas yang di usung twitter. Tweet juga selain berisi unggahan bentuk teks, biasanya juga berbentuk foto, video serta gif. Selain itu twitter juga dilengkapi oleh berbagai fitur lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai pengguna, yaitu:

- a. Retweet

³⁰ Aliza Rosen, "Mencuit Akan Jadi Lebih Mudah," last modified 2017, accessed June 19, 2022, https://blog.twitter.com/in_id/topics/product/2017/Mencuit-akan-Jadi-Lebih-Mudah.

Aktivitas memposting kembali suatu tweet yang dibagikan secara lebih luas ke semua pengguna twitter. Dapat melakukan retweet pada unggahan sendiri maupun retweet pada unggahan pengguna lain..

b. Quote Tweets

Tweet kutipan memungkinkan menyematkan komentar diatas tweet asli dan meyebarkan keduanya ke pengikut, Sehingga pengguna lain dapat menyertakan tweet asli orang lain yang dikomentarnya.

c. Favorite/Suka

Pengguna dapat menggunakan fitur suka untuk menandai tweet yang dianggap menarik atau informatif sehingga masuk ke dalam daftar suka supaya dapat dibaca dikemudia hari.

d. Jumlah Penayangan

Ini merupakan fitur paling baru dari twitter, yang memungkinkan para pengguna untuk melihat berapa kali *tweet* miliknya dilihat oleh pengguna lainnya. Fitur ini menghitung berapa banyak tayangan yang diperoleh sebuah *tweet*.

e. Dirrect Message (DM)

Direct Message merupakan pesan pribadi di Twitter. Pengguna twitter dapat menggunakan Direct Message untuk melakukan percakapan pribadi dengan orang lain tentang Tweet dan konten lainnya.

f. Follow

Tindakan untuk mengikuti akun pengguna lain, untuk menjalin pertemanan dan memperoleh informasi dan aktivitas dari pengguna lain.

g. Followers

Daftar pengguna lain yang merupakan pengikut suatu akun twitter. Dengan menjadi pengikut suatu akun maka tweet akun yang diikuti akan muncul di beranda (timeline) dan juga dapat melakukannpercakapan pribadi.

h. Unfollow

Tindakan berhenti mengikuti suatu akun, dengan begitu akun yang telah di unfollow tidak akan muncul lagi di beranda.

i. Timeline

Lebih sering disebut dengan beranda yaitu sebuah tempat yang menampilkan tweet dari akun yang telah diikuti sebelumnya.

j. Pemberitahuan

Sebuah pemberitahuan yang muncul dari aktivitas pengguna lain seperti ketika melakukan retweet, membalas atau menyukai tweet yang telah dibuat.

k. Trending Topic

Suatu tema atau kata kunci yang menjadi populer di kalangan pengguna twitter. Biasanya tema atau kata kunci yang sedang banyak dibicarakan sehingga menarik para pengguna lain untuk

berpartisipasi dalam mempopulerkan sehingga menjadi suatu trending topik.

l. Markah

Fitur yang disediakan untuk memudahkan dalam menyimpan tweet yang ingin dibaca dikemudian hari.

m. Search (Pencarian)

Fitur untuk mencari tweet yang terlewat, atau ingin melihat kembali suatu tweet. Biasanya juga digunakan untuk mencari tweet dengan kata kunci tertentu atau dapat menggunakan tanda pagar (#) untuk memudahkan pencarian.

Berbagai fitur yang disediakan twitter memudahkan pengguna bertukar pesan, tweet, gambar dan video hingga berbagai informasi yang menunjang untuk menulis dan mengunggah aktivitas maupun perasaan yang dirasakan. Seiring perkembangan fiturnya, saat ini twitter dijadikan media promosi jualan barang dan jasa sampai promosi kampanye partai politik politis. Twitter memungkinkan pengguna untuk saling menjalin hubungan, menyebar serta bertukar informasi, mencurakan prespesi atau sudut pandang bahkan memungkinkan untuk mengikuti pembahasan isu yang sedang trending atau viral sehingga mengundang pengguna lain untuk mengambil peran akan isu tersebut untuk ikut berpartisipasi dan berpendapat.³¹

³¹ Andhika Rivaldy et al., "Penggunaan Twitter Dalam Meningkatkan Melek Politik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 5, no. 1 (2021): 41.

Sebagai media sosial yang digemari masyarakat karena menyediakan hiburan, twitter juga sebagai platform penyebaran dan pertukaran informasi yang sangat cepat, berbagai informasi dengan mudah di dapatkan di twitter. Keberadaan influencer yang rutin membagikan informasi kepada audiencnya dengan topik-topik seperti materi pembelajaran, tips kecantikan, fashion, review film sampai informasi tentang politik.

Melalui twitter dapat dengan mudah ditemukan informasi seputar politik meliputi berita-berita berjalanya pemerintahan negara dan aktivitas politik politsi sampai ke isu-isu hangat di dalamnya. Oleh karena itu merebaknya kemunculan akun-akun yang *update* seputar informasi dunia politik semakin menambah minat pengguna twitter yang memang memiliki ketertarikan akan jalannya perpolitikan indonesia. Sebagai wadah informasi yang selalu *update*, selanjutnya keberadaan fitur trend dimanfaatkan sebagai ruang diskusi seputar isu politik yang sedang marak dibahas serta terbukanya opini dan argumentasi masing-masing yang dilihat dari pasrtisipasi aktif pengguna berupa balasan serta retweet dan quote tweet yang kemudian membuka ruang diskusi baru di beranda twitter secara tidak langsung. Fitur trend identik dengan mengelompokkan suatu informasi atau isu yang viral menjadi satu tetapi didalamnya kaya akan karakteristik sudut pandang pengguna twitter dalam membahas politik sehingga dapat sebagai wawasan untuk pengguna lainnya dan juga sebagai wadah informasi dunia politik yang layak diperbincangkan.³²

³² Ibid.

Twitter adalah tempat bagi setiap orang dalam mengekspresikan kehidupan jiwanya, karena pengalaman yang terjadi dalam hidupnya sengaja diekspose dengan sendirinya, termasuk suka duka yang dialami. Selanjutnya twiiter telah menjadi wadah bagi masyarakat dalam menghimpun kekuatan sosial, melakukan pergerakan sosial bahkan membawa persoalan ke twitter memungkinkan dapat menjadi isu publik yang kemudian mengundang orang untuk beropini. Bahkan dalam hitungan sepersekian detik partisipasi masyarakat mampu melakukan Analisa persoalan yang berkaitan dengan isu publik, dan saling menanggapi dengan berbagai macam komentar.³³ Mislanya isu *childfree* yang identik dengan influencer Gita Savitri. Dalam dua tahun terakhir kata *childfree* dan nama Gita Savitri beberapa kali populer diperbincangkan hingga trending. Gita Savitri bersama dengan suaminya secara terang-terangan memilih untuk tidak punya anak atau *childfree*. Keputusannya tersebut banyak mengundang berbagai macam reaksi publik, yang mengundang publik untuk berkomentar, baik yang simpati, antipati atau mejadi bahan guyonan dan ejekan. Twitter sebagai ruang diskusi dianggap menarik bagi penggunanya dimana sebagai ajang adu argumentasi maupun opini.

Selain isu-isu feminisme diatas sebenarnya masih banyak isu-isu lain seperti perpolitikan dan fenomena sosial yang banyak mengundang reaksi publik. Biasanya isu-isu di twitter menjadi perbincangan hangat sampai isu tersebut berhenti pada syarat situasi dan kondisi isu itu sendiri.

³³ Astuti, "Media Sosial Sebagai Ruang Publik Antara Netiket Dan Netizen."

C. Kerangka Teori

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Framing pemikiran Robert Benford dan David A Snow. Framing adalah pemberian makna terhadap suatu peristiwa untuk dimaknai dengan kondisi yang relevan, frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan mewujudkannya dalam kata kunci tertentu.

Dalam ranah sosiologi, dasar-dasar *framing* pertama kali dirumuskan oleh Erving Goffman dan para ahli sosiologi. Menurut asumsi mereka, individu tidak dapat memahami dunia secara keseluruhan dan kesulitan untuk menafsirkan terus-menerus pengalaman hidup mereka dan membentuk penalaran dari dunia yang ada di sekitar mereka.³⁴

Konsep framing Benford dan Snow secara khusus digunakan dalam studi Gerakan sosial dan tindakan kolektif. Aktor dari Gerakan sosial dipandang sebagai agen yang memiliki peran secara aktif terlibat dan bertanggung jawab dalam proses produksi dan pemeliharaan makna juga sebagai pengamat. Para aktor Gerakan sosial terlibat dengan media dan politik pemerintah secara mendalam. Framing membantu untuk membuat peristiwa atau suatu kejadian agar memiliki makna atau arti kemudian berfungsi untuk mengatur pengalaman dan membimbing tindakan. Framing tindakan kolektif juga memiliki penafsiran dan

³⁴ Suryani Musi, *Krisis Publik Relation (Teori Dan Praktek)* (Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2020).

pemahaman yang dimaksudkan untuk memobilisasi pengikut dengan harapan pengikut tersebut akan setia untuk menggalang dukungan penonton dan turut serta dalam memobilisasi.³⁵ Framing dalam gerakan sosial dapat digunakan sebagai strategi untuk menyederhanakan persoalan dengan tujuan memobilisasi pengagum dan pengikut, serta untuk menuai dukungan dari penonton, dan membuyarkan para penentang.

Teori Framing Benford dan Snow menawarkan konsep framing sebagai proses penciptaan *frame* untuk menjelaskan Gerakan sosial atau aksi kolektif. Gerakan sosial muncul sebagai hasil dari suatu framing yang kemudian menghasilkan frame tertentu.

Dalam Gerakan sosial *frame* diciptakan untuk memahami peristiwa dengan cara menyederhakan dan menyarikan apa yang terjadi di dunia luar dan penyederhanaan bertujuan untuk memobilisasi pengagum atau pengikut, mencari dukungan dari penonton dan membuyarkan penentang. Frame sebagai aksi kolektif memiliki dua ciri, pertama, seperangkat keyakinan dan makna yang berorientasi pada tindakan yang menginspirasi dan melegitimasi aksi tersebut; kedua, kampanye yang ditujukan untuk memobilisasi massa. Frame sebagai tindakan kolektif diciptakan sebagai upaya menegosiasikan pandangan dan sikap terhadap suatu isu yang perlu diubah oleh pengagas Gerakan ini. Negosiasi didalamnya dimaksudkan untuk menentukan apa atau siapa

³⁵ Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, 218.

yang harus disalahkan, kemudian menyampaikan alternatif tindakan yang harus diambil dan bertujuan untuk mendorong banyak orang bergerak bersama mewujudkan perubahan.³⁶

Selain menyebutkan mengenai konsep negosiasi sebagai peran utama framing. Benford dan Snow juga membedakan tiga peran penting framing. (1) *Diagnostic Framing* berperan dalam mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah tersebut. Ini untuk menunjukkan masalah dengan jelas dan menentukan siapa atau apa yang dipersalahkan atau yang seharusnya bertanggungjawab. (2) *Prognostic Framing* yaitu memecahkan masalah dengan mencari solusi atau membuat rencana untuk menghadapi masalah dengan dibarengi strategi untuk melaksanakannya. Sangat penting mengidentifikasi masalah untuk memperoleh strategi yang akan diperjuangkan sehingga meminimalisir ketidakjelasan dan tidak berhasilnya mobilisasi massa yang bergerak. (3) *Motivational Framing* memiliki peran untuk memberikan alasan agar bergabung dalam Gerakan, menjadi bagian dalam Gerakan dengan tujuan memperbaiki situasi yang ada, dalam tahap ini perlu mengembangkan kosa kata dan jargon motivasi yang tepat. Ini dilakukan sebagai usaha dalam memersuasi atau menarik public untuk berpartisipasi dan memunculkan ikatan sehingga public turut serta dalam Gerakan.³⁷

³⁶ A. Sumarwan, "Memahami Framing Gerakan Sosial," *Basis* 1, no. 1 (2018): 24–31.

³⁷ *Ibid.*

Menurut peneliti, yang mana penelitian yang peneliti lakukan ini mengkaji gerakan digital. Maka dalam pengaplikasian teori framing Benford & Snow di ruang digital melihat penggunaan media sosial ini memiliki peran penting dalam keberlangsungan gerakan di ranah digital yang mana framing diciptakan untuk menyederhanakan peristiwa agar mudah dipahami sehingga mampu menarik dukungan dari penonton. Sebagaimana keberagaman fitur dalam media sosial turut menunjang berjalannya gerakan sehingga hanya bermodal *like* dan *share* sudah dapat dianggap satu *vote* dukungan.

Frame sebagai aksi kolektif yang berjejaring menyediakan ruang terbuka untuk berbagai kalangan agar turut aktif mendiskusikan masalah yang diangkat dan tujuan yang ingin dicapai suatu gerakan sehingga orang bergerak bersama untuk mewujudkan perubahan. Partisipasi biasanya lebih menyerupai ekspresi personal individu tetapi dengan *frame* dapat menciptakan koneksi walaupun terdapat perbedaan pandangan sesuai dengan pengalaman hidup masing-masing seseorang.

Tiga peran penting framing yang di gagas oleh Benford & Snow antara lain *diagnostic framing*, *prognostic framing* dan *motivational framing* dapat dipandang sebagai garis besar dari pandangan yang ditekankan mengenai gerakan sosial digital yang sedang peneliti lakukan. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa pendekatan framing memandang bahwa selalu ada pemilihan peristiwa-peristiwa baik yang ingin ditonjolkan atau dihilangkan dalam membingkai sebuah gerakan.

Pesebaran informasi yang cepat maka akan sangat mudah memperoleh perhatian massa dan penciptaan kosa kata agar viral hanya dengan membuat unggahan berupa teks yang didominasi kepentingan Gerakan lalu diikuti penambahan gambar-gambar maupun video untuk mendukung latar belakang gerakan digital. Selain itu mudahnya media digital membentuk aktivisme yang menghasilkan sebuah jejak digital ini kemudian digunakan sebagai bahan diskusi untuk kepentingan dalam mengidentifikasi masalah dalam gerakan kemudian mencari solusi bersama-sama. Hal ini tidak lepas dari keterlibatan pengalaman masing-masing orang untuk menemukan solusi yang tepat dan membuat rencana untuk menghadapi masalah. Dilanjutkan dengan menyediakan alasan agar semakin banyak pendukung yang mau terlibat dalam gerakan bersama.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi. Salah satu sifat yang membedakan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian kualitatif dipandang lebih bervariasi dan fleksibel dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.³⁸

Seperti yang dikatakan Saryono, penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan, menyelidiki, menggambarkan, dan menemukan kualitas atau karakteristik dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, digambarkan atau diukur dengan metode kuantitatif.³⁹

Menggunakan pendekatan netnografi sebagai turunan dari studi etnografi dunia nyata yang dirumuskan dalam perangkat jaringan internet. Netnografi merupakan suatu bentuk penelitian kualitatif yang berusaha untuk memahami pengalaman budaya yang mencakup dan tercermin dalam jejak digital, praktik dan sistem jejak online. Jejak online ini dapat berupa teks, grafik, fotografi, audiovisual, music, iklan komersial dan banyak hal lainnya. Oleh karena itu, untuk memahami praktik budaya digital, peneliti akan berhadapan langsung di dalam dunia virtual yakni dalam platforms media sosial twitter untuk memahami dan melihat secara langsung interaksi sosial dalam Gerakan digital yang berlangsung.

³⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional Dan Kontemporer*, ed. Akliia Suslia, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), 58.

³⁹ Amrie Muchta, "9 Definisi Metode Penelitian Kualitatif Menurut Para Ahli," *Autoexpose*, last modified 2019, accessed June 19, 2022, <https://www.autoexpose.org/2019/06/definisi-metode-penelitian-kualitatif.html>.

Netnografi memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan jejak digital untuk memetakan dan memahami perilaku di internet.⁴⁰ Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jejak digital di media sosial twitter dalam pengumpulan data penelitian ini. Melalui unggahan-unggahan berupa tweet dan thread, komentar, foto-foto dan video yang diunggah para inisiator dari Gerakan. Dengan begitu oleh peneliti data yang ditemukan kemudian diolah untuk dianalisis. Dalam netnografi, sejumlah besar data berasal dan duwujudkan melalui jejak digital percakapan public yang terjadi secara alami yang direkam oleh jaringan komunikasi kontemporer.⁴¹

Maulana (dalam Herdiansyah, 2019) menyatakan bahwa etnografi mencari insight sampai ke akarnya, mencari tahu “*why people do what they do*”, tidak hanya bersumber dari perkataan responden, melainkan diperkaya pula dengan hasil pengamatan, baik itu dalam bentuk aktivitas maupun foto, gambar dan symbol yang berhubungan dengan responden.⁴² Dengan demikian, untuk memperoleh tujuan tersebut, langkah pertama yang dilakukan peneliti yakni menjadi bagian dari masyarakat twitter kemudian peneliti akan memasuki situasi sosial dan merekam jejak aktivitas digital *Twitter Please Do Your Magic*. Selain itu dengan mengamati akan menambah pengetahuan peneliti mengenai Gerakan digital dari waktu ke waktu sekaligus berusaha menghayati realitas yang ada dengan sebaik-baiknya.

⁴⁰ Eriyanto, *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*, ed. Nur Asri (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 7.

⁴¹ Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, 307.

⁴² Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Prespektif Konvensional Dan Kontemporer*, 72.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di platform media sosial twitter sebagai tempat pengambilan data. Karena menggunakan studi netnografi, mengharuskan peneliti memiliki akun twitter untuk log in ke media sosial twitter kemudian memanfaatkan fitur *search* yang ada pada media sosial twitter untuk mencari unggahan tweet atau thread yang menggunakan keyword *Twitter Please Do Your Magic*'. Memilih pengamatan terhadap tweet yang paling berpengaruh dalam penelitian Gerakan sosial digital. Tweet harus menjadi salah satu unggahan yang paling populer, dilihat dari tingginya keterlibatan pengguna twitter. Keterlibatan yang tinggi ini dibuktikan dari besarnya jumlah angka balasan, *like* dan *retweet* pada unggahan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara virtual atau online, maka waktu yang digunakan bisa disesuaikan oleh peneliti sampai data yang dibutuhkan terkumpul dan mendapatkan data yang valid. Penelitian terhitung dari bulan Maret 2023 hingga bulan Juni 2023.

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Melakukan penelitian ini peneliti membutuhkan sebuah subyek penelitian. Subyek penelitian adalah faktor terpenting dalam upaya menggali data dengan cara mendalam agar menjadi data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan

memakai pengambilan sumber data Teknik *puposive sampling*. Ciri utama dari Teknik ini ialah anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Teknik ini banyak dilakukan di penelitian kualitatif dengan tujuan mengamati kasus-kasus tertentu.⁴³ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah akun twitter yang dipilih secara khusus dan yang dirasa paling sesuai dengan topik penelitian yaitu akun twitter yang memanfaatkan keyword *Twitter Please Do Your Magic* untuk membuat suatu Gerakan sosial digital. Penentuan akun twitter dipilih oleh peneliti sendiri dengan mempertimbangkan beberapa kriteria. Diawali dengan memanfaatkan fitur pencarian di twitter kemudian peneliti mengetikkan keyword *Twitter Please Do Your Magic* dan mencari unggahan *tweet* yang sesuai dengan topik penelitian. Peneliti akan memilih akun dengan kriteria yakni akun yang memproduksi unggahan *tweet* dengan keyword *Twitter Please Do Your Magic*, unggahan yang diproduksi merupakan *tweet* populer atau memiliki keterlibatan yang tinggi dilihat dari jumlah tayangan, suka dan *retweet*.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut, peneliti membatasi pengambilan data penelitian pada 7 akun yang dirasa sesuai dalam penelitian ini. Akun-akun ini merupakan pemilik unggahan *tweet* yang menggunakan keyword *twitter please do your magic* yang digunakan peneliti sebagai sumber data penelitian. Tujuh akun twitter tersebut diantaranya yakni:

⁴³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* ISBN: 978-623-7066-33-0, *Pustaka Ilmu*, 2020.

2. Data kuantitatif, merupakan data-data yang dapat diukur, diberi nilai numerik, dan dihitung biasanya dalam bentuk angka-angka. Yang dimaksud data kuantitatif dalam penelitian ini yakni data mengenai jumlah tayangan, retweet, suka dalam satu tweet unggahan.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti melalui observasi netnografis dan kegiatan wawancara dengan subyek penelitian dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder, peneliti memperoleh melalui buku, jurnal dan situs internet. Penelitian ini menggunakan bentuk data kualitatif dan data kuantitatif dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian netnografi melalui platform media sosial dilakukan secara bertahap antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini merupakan persiapan penelitian yang mana peneliti menentukan media yang menjadi sumber data peneliti dalam melakukan penelitian. Karena menggunakan media sosial sebagai sumber daya, peneliti menentukan media sosial apa yang kiranya memiliki pengguna yang banyak sehingga berpotensi memiliki sumber

data yang bermacam-macam, serta menemukan rumusan masalah untuk dikaji dalam penelitian.

2. Tahap Lapangan

Setelah mempersiapkan semua komponen pada tahap pra lapangan, peneliti akan mulai mengamati dan observasi secara mendalam kemudian dilanjutkan dengan proses pengumpulan data serta dokumentasi. Setelah data diperoleh dilanjutkan dengan melakukan analisis data yang telah terkumpul.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam Tahap akhir ini, peneliti mulai menuangkan semua hasil data yang diperoleh selama tahap lapangan serta menganalisis dengan pendekatan teori yang relevan dengan topik penelitian. Dalam tahap penulisan laporan perlu ditekankan terhadap peneliti bahwa laporan penelitian harus sesuai dengan data yang didapat dari subyek penelitian tanpa mengurangi ataupun menambahi data yang tidak perlu. Penulisan laporan penelitian juga harus sesuai dengan sistematika kepenulisan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau

mengindikasikan sesuatu.⁴⁴ Karena itu metode pengumpulan data merupakan salah satu faktor penting untuk memudahkan peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Di bawah ini metode pengumpulan data yang peneliti pilih untuk pengambilan data sebagai berikut:

1. Observasi Netnografis

Peneliti melakukan observasi netnografi di dunia virtual. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan panca indra mata dan dibantu oleh panca indra lainnya. Observasi merupakan kegiatan untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap fakta atau suatu fenomena yang benar-benar terjadi berdasarkan pengetahuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung aktivitas digital para pengguna twitter dan Gerakan sosial digital yang dilakukan. Observasi netnografis dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara log in ke akun twitter, kemudian memanfaatkan fitur *search* di twitter untuk menemukan unggahan tweet yang menggunakan keyword *Twitter Pleases do Your Magic*. Kemudian melakukan pengamatan terhadap tweet unggahan yang di produksi oleh subyek yang telah ditetapkan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Selain itu juga sebagai proses

⁴⁴ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Prespektif Konvensional Dan Kontemporer*, 108.

pertukaran ide dan informasi antara peneliti dan narasumber. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara secara daring melalui *direct message* twitter. Hasil wawancara oleh peneliti akan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil pengumpulan data observasi netnografis yang dilakukan peneliti.

3. Dokumentasi

Pengambilan data informasi melalui dokumentasi ini merupakan catatan informasi atau peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari metode yang telah digunakan sebelumnya. Dokumentasi dapat berupa surat, catatan dan gambar yang dijadikan sebagai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dalam proses penelitian yang tentunya akan lebih kredibel atau dapat dipercaya, menghindari indikasi data rekayasa. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah tangkapan layar dari unggahan tweet dan aktivitas digital lainnya yang masih berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data dalam penelitian. Reduksi data lebih fokus pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan hasil proses pengumpulan data. Reduksi data memiliki tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang sudah dikumpulkan.

2. Penyajian Data

Proses selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Bentuk analisis ini dilakukan dengan cara menyajikan data secara naratif, yang mana peneliti menggambarkan hasil data dalam bentuk deskripsi kalimat. Dimulai dari memberikan gambaran umum, kemudian melakukan beberapa analisis dengan focus utama fenomena yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses untuk menjawab permasalahan dan tujuan sehingga ditentukan saran dan masukan untuk pemecahan masalah. Walaupun pada saat reduksi data sudah mulai menarik kesimpulan, tetapi tidak permanen, selalu ada kemungkinan penambahan dan pengurangan lebih lanjut.

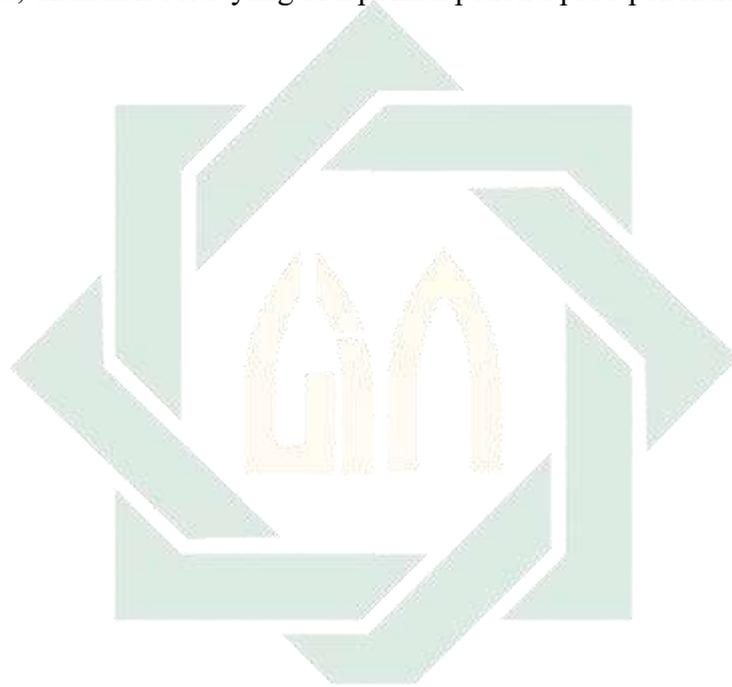
Kemudian pada tahap ini ditemukan kesimpulan yang sesuai dengan focus utama fenomena itu sendiri.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan data

Pada penelitian ini Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti yakni triangulasi data. Triangulasi data merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal-hal (data) untuk pengecekan atau perbandingan.

Adapun hal-hal yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data adalah tweet unggahan, hasil wawancara, keyword, serta respon pengguna twitter melalui kolom balasan publik serta sumber data

lainya yang masih dalam kajian penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melakukan validasi ketepatan di dunia virtual yang ditampilkan pada tweet akun-akun media sosial twitter dengan data yang didapat, dianalisis serta yang di laporkan peneliti pada penelitian ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

GERAKAN SOSIAL DIGITAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL TWITTER

(Studi Netnografi Pada Keyword ‘Twitter Please Do Your Magic’)

A. Keyword ‘*Twitter Please Do Your Magic*’ pada Media Sosial

Twitter

Keyword atau dalam Bahasa Indonesia berarti kata kunci merupakan satu kata atau frasa yang menonjol. Selain terdiri dari satu kata, keyword berkembang menjadi rangkaian kata yang bisa digunakan untuk menemukan atau mengelompokkan suatu unggahan atau postingan konten tertentu. Untuk mencari sebuah keyword, media sosial saat ini telah menyediakan fitur *search* sebagai salah satu fitur andalanya dengan begitu para pengguna bisa memasukkan keyword yang ingin ditemukan dan mempertajam hasil pencarian yang relevan.

Keyword juga digunakan untuk menggambarkan topik suatu konten sehingga maksud dan isi konten lebih cepat tersampaikan dan lebih dipahami seperti pada *keyword twitter please do your magic* yang memungkinkan pengguna mengerti maksud dari penggunaan keyword tersebut yakni untuk menarik *like* dan *retweet* sehingga suatu tweet lebih tersebar luas bahkan hingga viral atau trending. Oleh pengguna twitter keyword *Twitter Please Do Your Magic* ini digunakan untuk kepentingan meminta bantuan kepada sesama pengguna twitter, biasanya mengenai bencana alam, kemanusiaan,

mencari donasi, memviralkan suatu kasus, mempromosikan produk dan permintaan bantuan lainnya.

Sebelum menjadi fenomena di Indonesia keyword *Twitter Please Do Your Magic* sudah lebih dahulu digunakan oleh pengguna twitter luar negeri sejak tahun 2016 dan di tahun 2017 semakin banyak ditemukan tweet dengan keyword tersebut. Tweet berupa tulisan singkat dan terdapat kalimat *Twitter Please Do Your Magic* di awal atau di akhir tweet dan menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa utama. Lebih lanjut dengan memanfaatkan fitur pencarian lanjutan peneliti melakukan pengamatan terhadap pengguna twitter luar negeri yang membuat tweet dengan Keyword *Twitter Please Do Your Magic* dengan tujuan untuk mengetahui dari mana asal negaranya. Salah satu fitur twitter yakni dapat menambahkan informasi tentang lokasi atau tempat tinggal pengguna sehingga memungkinkan pengguna twitter bisa mengetahui darimana pengikutnya berasal. Fitur lokasi ini dapat dilihat di bagian depan profil pemilik akun dan temuan peneliti ternyata tidak semua pengguna twitter menambahkan asal lokasi di halaman profil. Sehingga dari akun-akun yang meyertakan lokasi di profilnya, peneliti menyimpulkan bahwa pengguna twitter pertama kali yang menggunakan keyword *Twitter Please Do Your Magic* berasal dari negara Amerika Serikat dan Inggris. Dan dari hasil observasi juga, peneliti menemukan bahwa keyword *Twitter Please Do Your Magic*

negeri yaitu permintaan bantuan pengguna twitter Indonesia berkembang dilihat dari macam-macam permintaan bantuan yang sangat beragam, seperti mencari donor darah, melariskan jualan, menjual barang yang sifatnya dadakan dan hal-hal sepele seperti meminta bantuan dalam mengedit foto serta masih banyak lainnya yang bisa dimintakan bantuan kepada pengguna twitter.

Kemunculan tweet dengan keyword *Twitter Please Do Your Magic* yang pertama kali populer dengan mendapatkan respon yang paling banyak pada tahun 2018 yaitu mengenai penggalangan dana untuk korban gempa bumi dan tsunami yang saat itu melanda kota Palu dan donggala. Tweet yang dibuat oleh Anang Yogi Pratama dengan username twitter @heppiheppiaja mendapatkan respon pengguna twitter sebanyak 17.000 retweet, 5.209 suka dan 32 balasan dari pengguna twitter. Tweet tersebut kemudian viral dan dihubungkan ke website KitaBisa.com untuk memudahkan pengguna twitter yang ingin berdonasi dan agar bantuan dana yang diperoleh dapat tersalurkan dengan baik.

Dalam perkembangannya hingga saat ini, keyword tersebut digunakan untuk meminta bantuan agar dapat menyelesaikan permasalahan pengunggahnya, selama itu juga sudah banyak tweet yang viral dan menarik banyak respon masyarakat twitter, bahkan keyword ini di percaya sebagai kalimat Ajaib atau sebuah mantra Ajaib yang dapat menyelesaikan permasalahan hidup seseorang. Salah

bantuan. Dan dengan menggunakan keyword tersebut lebih dinilai mudah mendapat partisipasi publik, semakin banyak *like* dan *retweet* yang di dapat memungkinkan suatu tweet semakin tersebar luas dan viral sehingga dapat menarik respon atau partisipan yang tinggi, ini berarti tweet dengan keyword *twitter please do your magic* juga dapat menggerakkan publik secara virtual.

B. Bentuk-bentuk Gerakan Sosial Digital pada Media Sosial Twitter

Sebelum keberadaan teknologi mulai memasuki sendi-sendi kehidupan masyarakat, aksi Gerakan sosial itu identik dengan turun kejalan yang biasanya dilakukan di ruang fisik seperti lapangan atau tempat-tempat umum seperti jalan raya, dan di depan kantor instansi pemerintah. Tetapi semenjak perkembangan teknologi yang semakin massif, Gerakan sosial yang biasanya dilakukan di ruang fisik kini juga dapat dilakukan di ruang digital seperti pada media sosial twitter, wadah digital yang memungkinkan orang untuk saling berinteraksi satu sama lain tanpa terbatas ruang dan waktu.

Dengan berbagai fitur yang di sediakan twitter, unggahan tweet atau thread dalam media sosial ini dapat berperan sebagai sumber publikasi keberadaan Gerakan sosial, fitur like dan retweet sebagai pendorong partisipasi atau pemicu pembahasan setelah aksi kolektif terjadi. Kemudian penggunaan keyword *twitter please do your magic* diberi makna oleh pengguna twitter sebagai budaya partisipatif yang dilandasi perasaan empati dan moral.

Kemunculan Gerakan sosial baru membawa isu-isu Gerakan bersekala luas, yang lebih berorientasi seputar isu-isu yang humanis, kultural dan non materialistic. Sebuah gerakan sosial biasa berfokus pada isu-isu sosial dan politik dan Gerakan sosial baru umumnya merespon isu-isu yang bersumber dari masyarakat sipil, ketimbang perekonomian atau negara, lebih membangkitkan isu-isu sehubungan dengan kemunduran struktur dalam kehidupan sehari-hari dan memusatkan pada bentuk komunikasi dan identitas kolektif.⁴⁸

Para aktor Gerakan menggunakan twitter sebagai media untuk melakukan Gerakan sosial dimana twitter dikenal sebagai ruang diskusi yang selalu *update* dalam membahas isu-isu mulai dari isu-isu sosial, kemanusiaan, politik, ekonomi, feminisme hingga dunia hiburan sekalipun. Beragamnya isu yang dapat dibahas di twitter membuat isu-isu yang diangkat dalam sebuah Gerakan sosial lebih mudah mengundang opini dan reaksi publik.

Berdasarkan hasil observasi netnografis yang telah dilakukan peneliti, kemudian peneliti temukan bentuk-bentuk Gerakan sosial di media sosial twitter. Berikut ini, bentuk-bentuk Gerakan sosial di twitter beserta contohnya diantaranya sebagai berikut:

⁴⁸ Prasetya Andina and Yogi Suprayogi Sugandi, "Isu Gerakan Sosial Baru: Tempat Nasi Gratis Bandung," *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 3, no. 2 (2019): 59.

Gerakan ini dibuat oleh akun @lstrdidi sebagai inisiator pembuat Gerakan perlawanan di twitter. Tweet unggahan pertama kali dibuat pada tanggal 9 Juni 2023 dan jumlah tayangan mencapai 1,3 Juta, dengan 4.977 retweet, 410 kutipan, 7441 menyukai dan sebanyak 561 pengguna twitter yang menyimpan tweet tersebut.⁵⁰

Gerakan ini dilatarbelakangi pihak Rs. Haji Jakarta yang tidak membayarkan gaji karyawannya tepat waktu, sehingga para karyawan melakukan perlawanan dengan melakukan protes digital agar hak nya segera terbayarkan. Dalam Tweet yang dibuat @lstrdidi menuliskan kronologi awal mula permasalahan yaitu dari BPJSTK (Badan Penyelenggara jaminan Sosial Tenaga Kerja) karyawan yang setiap bulan dipotong tetapi pihak rumah sakit dinilai tidak menyetorkan pada pihak BPJS sejak tahun 2020. Kedua pembayaran Gaji yang selalu molor tidak sesuai dengan tanggal waktu gajian yakni seharusnya pada tanggal 28, oleh pihak rumah sakit dibagi menjadi tanggal 28 untuk gajian pokok dan transport, sedangkan di tanggal 15 untuk pembayaran jasa pelayanan. Uang tunjangan hari raya pada idul fitri 2023 oleh pihak rumah sakit hanya dibayarkan sebanyak 25%. Selain melakukan protes digital, sebagai wujud kekecewaan, para karyawan mengirimkan karangan bunga yang ditujukan kepada direktur utama rumah sakit haji Jakarta.

⁵⁰ Diakses 16 Juni 2023

tanggal 12 Juni 2023 masih bertempat di Kementerian Agama RI Jakarta Pusat.



Gambar 4. 4 Pamflet seruan aksi karyawan Rs Haji Jakarta

Para serikat kerja masih berharap bawa aksi yang dilakukan dapat membawa hasil yang baik yaitu hak-hak karyawan gaji dan tunjangan bisa segera dibayarkan. Hasil dari Gerakan protes ini masih belum dapat peneliti bahas dalam pembahasan penelitian kali ini dikarenakan para serikat pekerja RS.Haji Jakarta masih berjuang untuk mendapatkan hak mereka hingga penulisan penelitian ini dilakukan.

twitter menyimpan tweet ini.⁵¹ Sebelum tweet Gerakan ini dibuat, para mahasiswa STMIK Tasikmalaya sudah melakukan aksi demo di kampus dengan point tuntutan bahwa pihak kampus memiliki tenggat waktu 2 minggu untuk menyelesaikan proses perpindahan data mahasiswa ke kampus lain. Tetapi tuntutan tersebut tidak segera dipenuhi oleh pihak kampus. Dan Yayasan telah lepas tangan dan tidak mau bertanggung jawab mengenai proses perpindahan mahasiswa.

Tujuan @sunflowna membuat tweet ini salah satunya untuk membuat Gerakan ini bisa viral, dirinya percaya bahwa dukungan masyarakat twitter setidaknya dapat mengawal Gerakan ini agar permasalahan ini sampai ke tangan pemerintah dengan harapan pemerintah bisa memintakan pertanggung jawaban kepada pihak Yayasan kampus atas kerugian yang dialami 8000 mahasiswa STMIK Tasikmalaya. Selain membutuhkan peran masyarakat untuk memberikan dukungan pada kasus ini, mahasiswa STMIK tasikmalaya akan terus berusaha dalam melakukan pergerakan maupun aksi.

⁵¹ Diakses 16 Juni 2023

tasikmalaya mengharapkan suatu perubahan yang terjadi dalam kelompoknya.

2. Gerakan Protes Kebijakan

Protes adalah pemihakan yang terang kepada sesuatu yang mungkin dianggap mewakili mayoritas. Itu sebabnya protes kadang dianggap berbahaya oleh kekuasaan.⁵² Protes sosial adalah ungkapan atau keluhan masyarakat biasa kepada pemerintah, baik secara politik, budaya maupun ekonomi.

Dalam pembuatan kebijakan, kebijakan yang dibuat haruslah bersifat cerdas dimana kebijakan tersebut langsung mengena terhadap inti dari permasalahan di masyarakat dan kebijakan harus bersifat bijaksana, artinya harus bersifat adil dan bersifat memberi harapan bagi masyarakat untuk menjadi lebih baik.⁵³ Dengan demikian Gerakan protes kebijakan merupakan Gerakan yang dilakukan oleh suatu kelompok dalam masyarakat yang menilai bahwa suatu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, tersebut dinilai tidak berpihak kepada masyarakat dan tidak membawa kesejahteraan bagi masyarakatnya.

Sebelum era serba digital, protes sosial ditujukan secara jelas dan langsung. Biasanya dapat berupa Gerakan massa dalam jumlah banyak yang turun ke jalan. Tetapi saat ini keberadaan media sosial memiliki pengaruh yang besar untuk memobilisasi gerakan massa aksi dan menyuarakan berbagai protes pada kebijakan pemerintah yang dianggap melenceng dan tidak sesuai dengan apa yang

⁵² Luthfi Ashari, *Protes: Studi Tentang Perilaku Kelompok Dan Gerakan Sosial* (Yogyakarta: INSIST Press, 2003).

⁵³ Gusti Grehenson, *Kebijakan Publik Harus Bersifat Cerdas, Bijaksana Dan Memberi Harapan*, 2008, <https://ugm.ac.id/id/berita/521-kebijakan-publik-harus-bersifat-cerdas-bijaksana-dan-memberi-harapan/>.

gerakan sosial reaction dimana mengharapkan suatu perubahan yang kembali ke tatanan nilai. Dalam hal ini tanda tangan petisi yang dikumpulkan merupakan bentuk aksi yang dilakukan sebagai reaksi bahwa kebijakan baru kemdikbud perlu di telaah kembali dan diharapkan kembali ke kebijakan sebelumnya. Gerakan protes dalam tataran digital belum mencapai keberhasilan dimana Gerakan digital memang dinilai Gerakan yang berjalan dengan jangka waktu yang singkat sehingga daya tahan Gerakan ini lemah.

3. Gerakan Donasi

Donasi merupakan suatu kegiatan yang beorientasi kepada kemanusiaan. Donasi diartikan sebagai sumbangan yang sifatnya santunan dan bermaksud memberikan bantuan serta sokongan. Saat ini donasi dapat dilakukan secara digital dengan memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan link-link donasi dari platform wadah pengumpulan donasi. Seperti KitaBisa.com sebagai wadah penggalangan dana yang memastikan penggalangan dana terkumpul dan dapat tersalurkan secara transparan dan tepat sasaran.

Twitter sebagai media sosial dengan pesebaran pesan yang langsung ke masyarakat, bahkan tidak hanya masyarakat mereka sendiri, juga menyebar ke seluruh dunia. Sehingga pesan tersebut menjadi konten yang viral dan symbol yang kuat untuk menciptakan rasa identitas kolektif untuk mengundang orang agar berdonasi. Sehingga di twitter munculah Gerakan-gerakan donasi dengan berbagai kepentingan dan tujuan di dalamnya, seperti Gerakan donasi berikut ini:

a) Gerakan Donasi Ananda Syaban Ndaru Darmawawan

diperiksa lebih lanjut ternyata ginjal Fikrul rusak dan terjadi pembengkakan di hati. Kondisi fikrul yang semakin memburuk dan dianjurkan untuk melakukan serangkaian proses pengobatan beserta cuci darah di RSUP Dr. Cipto Manungkusumo.

Fikrul digambarkan sebagai anak dari keluarga yang kurang berkecukupan, orang tua hanya seorang pedagang pakaian di pasar yang harus menghidupi 4 orang anak. Keadaan keluarga yang serba kekurangan ditambah harus membiayai pengobatan Fikrul membuat keluarga putus asa dan kesulitan. Uang tabungan sudah habis terpakai untuk membiayai pengobatan Fikrul.

Akun @23456jjsan dalam tweet yang dibuatnya menjelaskan dengan runtun kronologi Fikrul yang awalnya sakit karena demam hingga Fikrul menderita gagal ginjal kronis yang saat ini perlu biaya untuk obat-obatan, biaya beli darah trombosit dan susu khusus penderita gagal ginjal. Total biaya yang dibutuhkan Fikrul sebesar 10 juta rupiah. Dan akun @23456jjsan dalam tweetnya mengaitkan ke KitaBisa sebagai wadah pengumpulan donasi online untuk biaya pengobatan Fikrul. Hasil observasi yang dilakukan peneliti Donasi yang diperoleh mencapai 65 juta rupiah dari target 300 juta rupiah.⁵⁹

⁵⁹ Ibid

Gerakan digital yang dilakukan melalui twitter membuka jalan bagi budaya partisipatif hingga menjadi masyarakat twitter bergerak bersama-sama dalam memberikan donasi. Gerakan digital ini dinilai berhasil jika dilihat dari budaya partisipatif dalam kajian Merlyna Lim, yaitu: a) penyebaran isu dalam jaringan luas dengan ikatan lemah. Jaringan informasi twitter sangatlah luas dimana dengan fitur like retweet bisa semakin membantu menyebarkan isu apalagi sekedar menekan like dan retweet. Siapapun pengguna twitter dapat dengan mudah memberikan like dan retweet tanpa mempertimbangan ikatan apapun. b) Pembingkai gerakan, dimana aktor dari dua Gerakan donasi online diatas sama-sama melakukan pembingkai dengan memilih menceritakan latar belakang keluarga menengah kebawah dan menonjolkan ketidakberdayaan ekonomi dalam membayar biaya Pendidikan dan biaya pengobatan. c) Penyederhanaan narasi, tweet yang dibuat dalam Gerakan donasi diatas mengusung kesan ringkas twitter dimana satu tweet hanya bisa maksimal 280 karakter dan fitur thread yang membuat tweet lebih runtut dan informasi terkesan rapi, sehingga membuat lebih menarik untuk dibaca. e) kegiatan beresiko rendah, melakukan donasi online dapat mudah dilakukan pengguna twitter hanya dengan mengklik tautan kitabisa dan mulai melakukan donasi dengan minimal 1000 rupiah.

4. Gerakan Keadilan

Sebagai ruang diskusi, twitter dinilai sebagai tempat yang memungkinkan seseorang bisa mencurahkan presepsi atau sudut pandang. Selain itu membawa suatu isu ke twitter memungkinkan menjadi isu publik. Mengikuti pembahasan isu-isu yang sedang viral mengundang seseorang untuk mengambil peran akan

Akun @curhattetangga secara khusus membuka akun twitter pribadi yang digunakan sebagai tempat untuk menuangkan keresahannya terhadap tetangga depan rumahnya yang melakukan karaoke dan memainkan music lewat speaker dengan volume tinggi sejak tahun 2020. Tweet @curhattetangga pertama kali dibuat bulan agustus tahun 2020 dan telah disukai oleh 18 ribu pengguna twitter, 6 ribu pengguna me retweet dan seribu pengguna twitter menyimpan tweet tersebut.⁶⁰ @curhattetangga melalui tweetnya menceritakan dengan detail bagaimana tetangganya tersebut selalu menyalakan music dengan speaker tanpa mengenal waktu. Untuk mendukung keresahannya tersebut, @curhattetangga membagikan video-video cctv yang dipasang dirumahnya agar warga twitter mengetahui seberapa keras volume speaker tetangganya yang tidak mengenal waktu, siang hari bahkan hingga malam hari karaoke dengan speaker kencang-kencang.

Resah akibat ulah tetangganya, @curhattetangga meminta bantuan Pak RT setempat untuk menegur tetangga tersebut tetapi malah berujung pemukulan, sehingga membuat @curhattetangga membuat laporan ke polsek. @curhattetangga dalam tweetnya aktif membagikan pembaruan kasus ini yang sedang ditangani pihak kepolisian dan hingga tetangga tersebut telah ditetapkan sebagai tersangka pengroyokan.

Tweet yang dibuat @curhattetangga ini mengundang banyak pengguna twitter yang ikut berpartisipasi menyampaikan opini pendapat, simpati dan dukungan terhadap akun @curhattetangga, sehingga kasus ini menjadi viral dan

⁶⁰ Diakses 16 Juni 2023

segera di tindak lanjuti oleh pihak berwenang. Viralnya kasus ini membuat adanya tindakan pemanggilan pelaku pengroyokan dan kemudian pelaku diadili 6 bulan penjara.



Gambar 4. 24 Balasan warga twitter

Berbagai pengguna twitter juga berbagi kejadian serupa yang mereka alami dan saling memberikan solusi agar kasus ini segera menemukan titik terang. Per bulan juni 2023 *update* dari akun @curhattetangga masih terus membagikan kelakuan tetangganya melalui video-video yang menunjukkan seberapa keras volume speaker dinyalakan. @curhattetangga juga membagikan video cctv rumahnya saat satpol PP mendatangi ke kediaman tetangganya tersebut tetapi melalui update @curhattetangga lagi bahwa tetangganya masih menyalakan speaker kencang-kencang. Oleh karena itu @curhattetangga melalui akun @DKIJakarta membuat laporan pengaduan kategori gangguan dan kebisingan dan hingga saat ini kasus ini masih di tahap penyidikan.

shop karena pembeli tidak mengiyakan keinginan pemilik online shop hingga akhirnya berujung pengroyokan terjadi dan telah dilakukan pelaporan kepada polrestabes Makassar. Dari latar belakang kejadian tersebut tujuan @chimmyykuu membagikan ceritanya di twitter adalah agar polisi segera bergerak menangani kasus yang menimpa temanya tersebut agar pelaku pengroyokan bisa segera diadili.

Tweet oleh @chimmyykuu ini di twitter sudah ditayangkan sebanyak 13,5 juta penayangan, memperoleh 45,8 retweet dan 158,9 ribu warga twitter menyukai tweet ini, bahkan sudah mengundang 5,5 ribu balasan dari warga twitter.⁶¹ Berbagai macam opini, dukungan dan kritikan dari warga twitter terhadap pihak kepolisian yang dinilai lama dalam proses penanganan permasalahan ini.



Gambar 4. 26 opini dan dukungan warga twitter



Gambar 4. 27 Krtitik warga twitter terhadap kepolisian

⁶¹ Diakses 16 Juni 2023

yang sama, tetapi tidak memiliki basis organisasi untuk mengekspresikan rasa ketidakpuasan dan kepentingan mereka. Proses *bridging* bisa dilakukan terutama dalam jangkauan organisasi dalam menyebarkan informasi baik secara personal maupun kelompok, media massa, telepon dan surat langsung.

Frame Amplification atau amplifikasi bingkai, Upaya klarifikasi dan penguatan dari sebuah bingkai pemahaman menuju isu tertentu, permasalahan atau serangkaian peristiwa. Dimana biasanya frame sering tertutup oleh ketidakpedulian publik sehingga penguatan bingkai ini perlu dilakukan. suatu dukungan atau partisipasi dapat diperoleh dengan klarifikasi dan penyegaran kembali bingkai. Amplifikasi bingkai ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu amplifikasi nilai dan amplifikasi kepercayaan. Amplifikasi nilai ini mengacu pada dari satu atau lebih nilai yang dianggap dapat menjadi dasar bagi calon pendukung untuk mendukung Gerakan.

Frame Extension atau perluasan bingkai dilakukan jika nilai-nilai dan keyakinan tidak terlalu menonjol. Sehingga Gerakan berusaha memperluas kelompok pendukung dengan menggambarkan tujuan dan kegiatannya agar sebangun dengan nilai-nilai atau kepentingan para pengikut potensial.

Frame transformation atau perubahan bingkai, dilakukan jika penjembaran bingkai, amplifikasi bingkai hingga perluasan bingkai telah dilakukan tetapi kadang Gerakan yang diusung bertentangan dengan gaya hidup saat ini sehingga perlu nilai-nilai dan keyakinan yang perlu dibingkai ulang.

Tetapi dalam paparan pembahasan dibawah ini tidak semua empat *frame* gagasan David Snow dan koleganya ditemukan dalam mengkaji Gerakan sosial digital di twitter. Berikut peneliti jelaskan berbagai proses *frame* yang ada dalam temuan Gerakan sosial digital di twitter.

1. Gerakan serikat karyawan Rs Haji Jakarta

Penjembatanan bingkai (*frame bridging*) usaha yang dilakukan Gerakan untuk mengenalkan hal yang diusung dan disuarakan ke publik. Dalam proses penjembatanan bingkai dari Gerakan perlawanan karyawan RS Haji Jakarta adalah hak-hak karyawan yang harus dibayarkan.

Frame tersebut didasarkan dari permasalahan pihak RS Haji yang tidak membayarkan hak-hak karyawan berupa BPJSTk yang dipotong tapi tidak disetorkan, gaji karyawan yang tidak dibayar tepat waktu dan uang THR yang hanya dibayarkan sebesar 25%.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Selain itu penjembutan *frame* juga dilakukan secara tidak langsung ke publik, dengan unggahan tweet yang telah dilihat oleh 1,3 juta kali 4.977 retweet, 410 kutipan, 7441 menyukai dan sebanyak 561 pengguna twitter yang menyimpan tweet tersebut.⁶³ Partisipasi pengguna twitter dalam bentuk menyukai dan me retweet tweet tersebut efektif untuk menggerakkan kelompok yang belum termobilisasi dan mendapatkan simpati dari masyarakat luas.

Berdasarkan pengamatan juga bahwa tweet yang diunggah oleh @lstrdidi memanfaatkan hashtag untuk menunjukkan bahwa situasi Rs Haji Jakarta tidak sedang kondisi yang baik dan stabil. Hashtag (#) yang di gunakan dalam tweet yakni #SaveRsHajiJakarta #RsHajiJakarta hashtag ini juga digunakan untuk memudahkan topik Gerakan ini mudah dicari oleh publik. Selain itu usaha untuk menghubungkan frame ideologis dilakukan juga dengan *mention* atau *tag* akun media sosial Presiden RI, KPK RI, DPR RI dan akun media sosial portal berita Indonesia seperti detik.com, liputan6, TVoneNews dan akun media sosial Metro TV tidak cukup sampai disitu juga melakukan *mention* akun base twitter yang dinilai memiliki banyak pengikut seperti @hrdbacot, @AREAJULID @tanyakanrl @sosmedkeras.

Kedua, proses amplifikasi bingkai (*frame amplification*), sederhannya bingkai ini merupakan usaha Gerakan untuk memperjelas kembali permasalahan atau ideologi yang diusung karena biasanya apa yang diperjuangkan terlupakan oleh ketidakpedulian dalam masyarakat. Oleh karena itu amplifikasi diperlukan untuk memperjelas dan menguatkan bingkai yang telah disuarakan sebelumnya.

⁶³ Diakses 16 Juni 2023

Terdapat dua jenis proses amplifikasi, yaitu amplifikasi nilai dan amplifikasi kepercayaan. Dalam gerakan ini amplifikasi nilai yang diusung adalah isu-isu relevan dengan Gerakan.

Pada Gerakan serikat karyawan Rs. Haji amplifikasi nilai yang ditemukan dan dijadikan penguat Gerakan yaitu yang mencakup nilai keadilan dan kemanusiaan. Berdasarkan pengamatan dari tweet @lstrdidi yaitu isu yang diangkat berasal dari mantan para karyawan Rs. Haji yang telah resign tetapi tidak mendapatkan hak-haknya seperti BPJSTk yang tidak bisa dicairkan. Para karyawan keluar dari Rs. Haji dengan tangan kosong. Selain itu isu hak karyawan yang telah wafat seperti uang kematian duka, pesangon, BPJS kematian sama sekali belum diberikan. Hal tersebut melihat bahwa bukan hanya karyawan yang masih bekerja di Rs. Haji Jakarta yang tidak mendapat keadilan tetapi juga para karyawan yang telah keluar dan yang telah wafat juga tidak memperoleh hak-hak yang seharusnya didapatkan. Nilai kemanusiaan disini menurut peneliti telah diingkari dimana kebutuhan utama manusia adalah dipenuhi dan memperoleh hak-haknya sebagai makhluk hidup.

Kasus ini di media sosial twitter mendapat perhatian warga twitter yang ikut berpartisipasi dalam memberikan opini dan dukungannya. Hingga menjadi ruang diskusi bagi warga twitter yang saling mendiskusikan bagaimana bisa Rumah sakit besar seperti Rs. Haji Jakarta bisa mengalami keterpurukan dalam hal pembayaran hak-hak karyawan. Warga twitter membagikan pengalamannya ketika mengunjungi Rs Haji, ia menceritakan bahwa kondisi Rumah sakit yang gelap, seperti tidak ada kehidupan padahal dulu Rs Haji Berjaya. Para warga

twitter juga mengaitkan permasalahan ini merupakan imbas dari virus covid 19 tetapi ada pula pendapat bahwa bukan karena Covid tetapi memang manajemen Rumah sakit dinilai salah urus semenjak digenag oleh Kementrian Agama, pelayanan rumah sakit turun drastic, sehingga berimbas pada sepinya pasien yang kemudian mempengaruhi keuangan rumah sakit.



Gambar 4. 33 Interaksi @lstrdidi dengan warga twitter



Gambar 4. 34 Diskusi warga twitter mengenai Rs Haji Jakarta (1)

warga twitter melakukan tag dan menggunakan Hashtag (#) #HapusSkema2KIP #TOLAKKEBIJAKANBARUKIP #KIPGRATISUTBK. Selain itu juga berusaha menghubungkan frame dengan akun-akun media sosial Nadiem Makarim dan Kemdikbud RI. Frame ideologis yang dilakukan @Idl_chocolate memiliki harapan agar menarik simpati warga twitter untuk menandatangani petisi “Hapus Skema Baru KIP Kuliah Merdeka 2023, tidak semua warga miskin terdata DTKS!”

Berdasarkan hasil pengamatan, frame ideologis yang disebarkan @Idl_chocolate ini kemudian mendapatkan pengikut-pengikut yang memiliki kesamaan keluhan mengenai kebijakan ini sehingga mengundang mereka untuk berpartisipasi dalam Gerakan protes. Mengenai hasil dari Gerakan protes kebijakan ini, isu yang diangkat ternyata kurang mendapatkan partisipasi publik, kurang menjadi masalah bersama sehingga kebijakan baru kemdikbud berjalan sedemikian rupa, yang mana menurut @Idl_chocolate “*udah lewat kak gak direspon udah diterapin juga.*”⁶⁹



odie
@jnwwo0

temenku jg ada yg udh belajar mati2an tiba2 gajadi ikut gara2 utbknya skrg bayar, daftar KIP belum ter dtks

#KIPGRATISUTBK #TOLAKKEBIJAKANBARUKIP
#HapusSkema2KIPK

@nadiemmakarim @Kemdikbud_RI @Itjen_Kemdikbud

12.16 PM · 24 Mar 2023 · 1.292 Tayangan



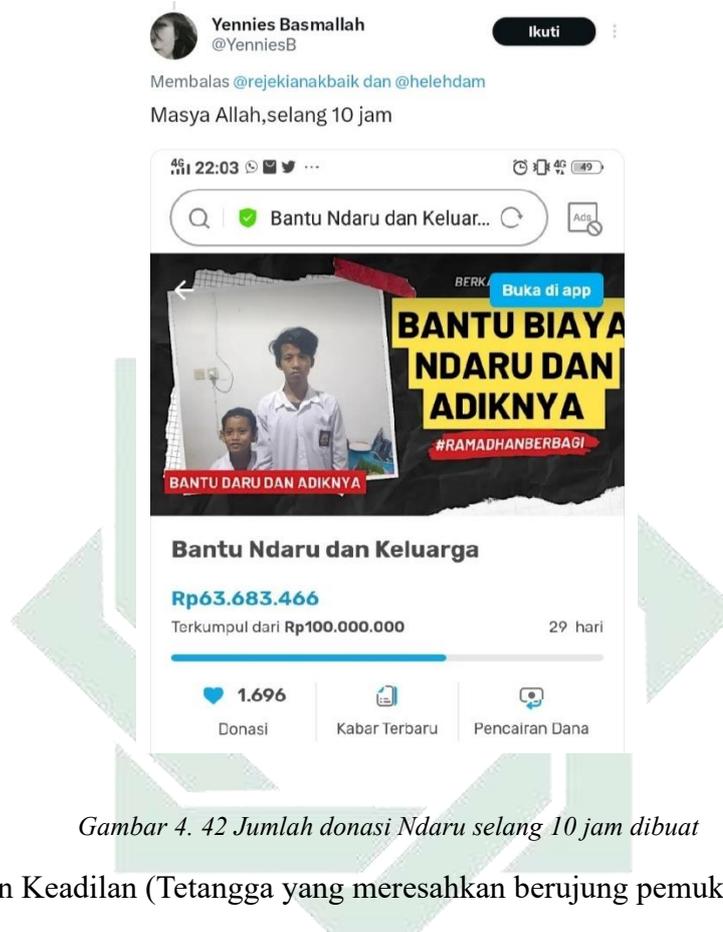
Labwa22~free tag 🇲🇵 Bismillah UI 23 🇲🇵
@lawlawpop

Pak, tahun lalu saya gagal kuliah karena KIPK, dan tahun ini semoga tidak terulang lagi. Saya sangat berharap dengan KIPK tahun ini. Tapi kenapa kebijakannya baru diberi tahu h-2 sebelum pembukaan pendaftaran SNBT tanpa ada sosialisasi terlebih dahulu? 200rb itu uang gede pak

2.21 PM · 23 Mar 2023 · 3.460 Tayangan

⁶⁸ Diakses 16 Juni 2023

⁶⁹ Wawancara @Idl_chocolate



Gambar 4. 42 Jumlah donasi Ndaru selang 10 jam dibuat

5. Gerakan Keadilan (Tetangga yang meresahkan berujung pemukulan)

Penjembatan bingkai dari @curhattetangga yaitu ditemukan frame ideologis yang diusung adalah menyuarakan keadilan mengenai kasus pengroyokan yang dialaminya. Dimana pihak kepolisian yang tak kunjung menindak lanjuti kasus miliknya. Frame ideologis tersebut didasarkan dari awal mula permasalahan tetangga depan rumahnya yang selalu karaokean dengan speaker kencang-kencang tanpa mengenal waktu, ketika diingatkan malah melakukan pemukulan.

“Saya ingin memperjuangkan keadilan. Saya ingin berjuang agar pelaku yang berbuat tidak sepatutnya kepada saya dapat diadili waktu itu.”⁸¹

⁸¹ Wawancara dengan @curhattetangga

Frame ideologis yang disuarakan oleh @curhattetangga kemudian disebarakan ke publik untuk mendapatkan simpatian atau perhatian publik. penggunaan media sosial twitter sebagai penyebaran frame secara tidak langsung sengaja dilakukan agar kasus bisa viral dan segera diproses oleh pihak kepolisian. Hal ini dilatarbelakangi bahwa dengan membawa suatu isu ke twitter besar kemungkinan akan mendapat perhatian publik, kekuatan warga twitter dalam menaikkan isu begitu tampak, asumsi viral dulu baru di proses merupakan kalimat yang selalu digunakan untuk mengkritik kinerja pihak kepolisian.

“Karena saya merasa kasus yang saya laporkan ke polisi hanya jalan di tempat sekalipun sudah 7 bulan. Ketika saya melihat di Twitter banyak yang kasusnya langsung diproses setelah viral, saya memutuskan untuk menyuarakan masalah tersebut ke Twitter.”⁸²

“Karena belakangan ini, saya rasa Twitterlah yang paling cepat memviralkan sesuatu.”⁸³

Kasus pengroyokan yang dialaminya sudah cukup lama tidak dilirik oleh pihak kepolisian padahal menurutnya kasus pengroyokan yang menyimpannya cukup serius baginya meskipun hanya tindak pidana ringan. Setelah kasus tersebut viral, keputusannya dalam menyuarakan kasus tersebut adalah tindakan yang tepat karena kemudian membuahkan hasil, kasus tersebut dari penyelidikan naik ke tingkat penyidikan.

⁸² Ibid

⁸³ Ibid

masing aktor melalui tweet yang dibuatnya berusaha membuat frame yang diusung dapat menyebar ke publik melalui penjembaran bingkai dan amplifikasi bingkai sehingga frame yang diusung memperoleh sumberdaya dari publik dan membuat publik berpartisipasi dalam Gerakan.

Pemanfaatan twitter sebagai penjembaran *frame* Gerakan dalam mendatangkan partisipasi publik memiliki peran yang penting. Dimana jaringan informasi di twitter begitu luas. Pesebaran isu yang cepat dan kemungkinan isu menjadi trending atau viral membuatnya mengundang seseorang untuk beropini. Oleh karena itu membawa *frame* Gerakan dalam media sosial dalam hitungan sepersekian detik mampu mengundang perhatian dan partisipasi publik. Media sosial sebagai pengganti ruang publik fisik mampu menggerakkan masyarakat secara daring. Selain itu media sosial mampu membentuk ruang publik yang tersambung antara ruang digital dan ruang fisik sehingga isu Gerakan lebih dapat tersebar luas mencapai ke berbagai kelompok “yang belum termobilisasi” di banyak wilayah yang sebelumnya tidak mampu dicapai di ruang fisik.

D. Analisis Pembahasan dalam Teori Framing Robert Benford & David A

Snow

Gerakan sosial yang dilakukan dengan menggunakan media sosial membuatnya sangat mudah mendapatkan dukungan berupa *like* atau *retweet*. Media sosial sebagai alat bagi para aktor untuk membuat Gerakan digital melalui pengorganisasian isu yang ada sehingga mudah menggiring isu dalam Gerakan. Sebagai ruang diskusi tanpa filter, opini di media sosial cenderung spontan dan

mewujudkan tujuan Gerakan sosial. Para inisiator Gerakan memiliki tugas utama dalam membuat framing dan berperan penting dalam mobilisasi consensus dan mobilisasi aksi. (Benford dan Snow, 2000).⁹²

Mobilisasi consensus mendorong terjadinya kesepakatan tentang suatu persoalan, sementara mobilisasi aksi mendorong terjadinya Gerakan. Dari sini aksi kolektif merupakan Gerakan dari mimbar ke jalanan, dari pikiran ke tangan dan kaki. Inisiator Gerakan berseru dan memberikan gagasan kepada massa agar mereka bergerak turun ke jalanan.⁹³ Dalam konteks Gerakan sosial digital, media sosial adalah bagian dari mimbar sekaligus jalanan yang diperebutkan oleh berbagai frame yang bersaing dari segi kepentingan kelompok maupun pribadi. Dengan demikian, teori framing berfokus pada usaha atau proses pengorganisasian dalam menguasai ide, metode, sistem dan identitas baru dalam membentuk suatu Gerakan sosial.

Ada tiga konsep negosiasi sebagai peran utama dalam membentuk framing Gerakan sosial digital yang digagas oleh Benford dan Snow, diantara tahapannya sebagai berikut:

1) *Diagnosis Framing*

Diagnosis framing berperan mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah dengan begitu akan ada siapa yang akan dipersalahkan dan siapa yang semestinya bertanggung jawab. Frame yang berhasil mampu membingkai suatu masalah dengan cara sederhana.

⁹² Program Studi Sosiologi et al., "Framing David a . Snow Dan Robert Benford Di Wardah Zakiyah Nabila," 2021, 82.

⁹³ Sumarwan, "Memahami Framing Gerakan Sosial," 25.

karyawan Rs Haji yang tidak terbayarkan. Penutupan STMIK Tasikmalaya yang merugikan mahasiswanya, kebijakan kemdikbud mengenai pendaftaran SNBT yang dinilai terburu-buru melupakan skema KIP yang sudah ada, dan korban pengroyokan yang harus diberikan keadilan.

Tahap kedua adalah peran *prognosis framing*, inisiator Gerakan merujuk pada solusi terhadap masalah yang dibingkai sebelumnya pada *diagnostic framing*. Temuan dalam Gerakan sosial digital pada penelitian ini, peran prognosis dilihat dari bentuk-bentuk bantuan yang diharapkan inisiator. Semuanya dilakukan pada tataran digital, seperti donasi online untuk Ndaru dan Fikrul, penanda tangan petisi online hingga bantu memviralkan dengan meretweet dan menyukai tweet. Gerakan sosial digital ini menekankan pada penemuan solusi tidaklah selalu yang sulit.

Tahap yang ketiga adalah *Motivational Framing* merupakan proses menstimulasi mental yang berupa motif, keinginan maupun kemauan dengan tujuan memersuasi atau menarik publik untuk berpartisipasi serta menciptakan ikatan dengan Gerakan. Melihat bagaimana inisiator dalam Gerakan sosial merumuskan diksi-diksi dan nilai-nilai yang disebarkan untuk memprovokasi masyarakat sehingga masyarakat ikut turut terlibat pada isu-isu yang disajikan oleh inisiator Gerakan. Temuan dalam Gerakan digital dalam penelitian ini, *motivational* dilakukan inisiator dengan cara menekankan kepada aspek yang membangkitkan empati, kebaikan, inspirasi dan motivasi. Inisiator ataupun aktor dalam Gerakan sosial digital membawa nilai-nilai keadilan, sosial dan kemanusiaan sehingga mengunggah simpati masyarakat twitter.

Dari ketiga tahapan pembedakan ini, Gerakan sosial digital secara dominan menekankan pada motivational framing, yang *mana keyword twitter please do your magic* ini sudah dimaknai oleh masyarakat twitter sebagai kalimat yang sudah sangat umum digunakan dan dipercaya mampu menyelesaikan masalah dan menggerakkan pengguna twitter bergabung dalam Gerakan. Sehingga untuk mendapatkan empati dan simpati masyarakat di twitter sangatlah mudah.

Penggunaan media sosial twitter yang digunakan sebagai tempat Gerakan dalam menjalankan aksinya, juga sebagai media publikasi Gerakan sehingga Gerakan dapat diketahui secara luas dan konsisten dalam menekankan *prognostic* yaitu menekankan pada apa yang dapat dilakukan warga twitter untuk berkontribusi pada Gerakan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari awal penelitian dimulai sampai pada bab-bab sebelumnya yang telah dipaparkan peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa keyword *twitter please do you magic* pertama kali diciptakan dan digunakan oleh pengguna twitter yang berasal dari negara Amerika dan Inggris. Kemudian baru digunakan oleh pengguna twitter di Indonesia mulai tahun 2018.

Dalam Gerakan sosial digital di media sosial twitter mengangkat beragam isu permasalahan, sehingga ditemukan bentuk-bentuk Gerakan yang beragam seperti pada penelitian ini:

- a) Gerakan Perlawanan yaitu: Gerakan serikat karyawan RS Haji Jakarta dan Gerakan perlawanan mahasiswa STMIK Tasikmalaya
- b) Gerakan Protes Kebijakan yaitu, Gerakan protes kebijakan baru Kemdikbud 2023
- c) Gerakan Donasi yaitu: donasi untuk biaya sekolah Ananda Syaban Ndaru Darmawan dan donasi untuk pengobatan Fikrul Ilmi
- d) Gerakan keadilan: keadilan untuk korban pengroyokan

Penggunaan keyword *twitter please do your magic* dalam membuka ruang diskusi mampu mengundang partisipasi publik dengan ikut membuat publik turut beropini dan menyebarkan isu sehingga isu atau suatu permasalahan tersebut dapat viral dan menjadi perhatian publik.

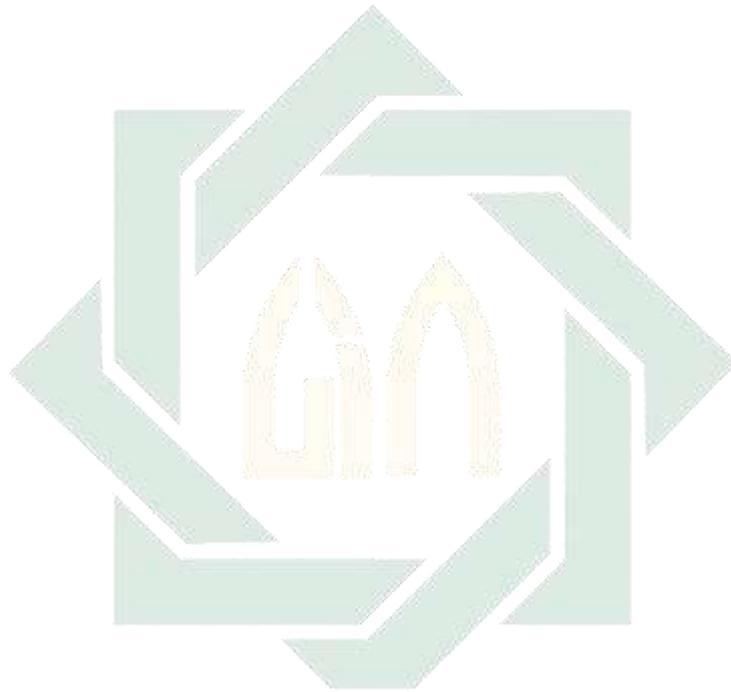
Inisiator memiliki peran yang cukup krusial dalam membingkai gerakannya. Dalam temuan di penelitian ini Gerakan sosial digital lebih menekankan penyebaran *frame* ideologis secara tidak langsung yakni melalui media sosial twitter yang memberi wadah bagi para inisiator untuk lebih mudah mendapatkan partisipasi publik. Kemudian dibutuhkannya penguatan isu yakni melalui amplifikasi bingkai terutama amplifikasi nilai sebagai dasar bagi calon pengikut agar berpartisipasi dalam Gerakan. Merujuk pada hasil temuan, *core framing* dalam gerakan sosial digital adalah gerakan yang didasari sebuah permintaan bantuan agar isu yang diangkat gerakan dapat viral dan menjadi perhatian publik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti susun, terdapat saran-saran yang ingin peneliti sampaikan untuk pihak-pihak terkait dalam penelitian “Gerakan Sosial Digital Di Platform Media Sosial Twitter (Studi Netnografi Pada Keyword Twitter Please Do Your Magic) sebagai berikut:

1. Banyaknya pengguna twitter di Indonesia diharapkan para pengguna dapat menggunakan twitter sebijak mungkin. Karena pesebaran informasi di twitter begitu cepat diharapkan tidak menelan informasi mentah-mentah tetapi perlu ditelaah kembali, di *filter* dan dicari sumber-sumber yang benar dan terpercaya.
2. Peneliti menyadari dalam penulisan penelitian ini, peneliti banyak kekurangan dalam mendapat hasil kajian yang lebih mendalam dikarenakan

keterbatasan proses interaksi dengan masyarakat digital. Diharapkan, kedepannya akan ada penelitian lanjutan yang membahas lebih dalam terkait gerakan sosial digital di media sosial twitter.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

- Social Media Usage within Social Movement to Reject the Reclamation of the Jakarta Bay, Indonesia.” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 8, no. 1 (2020): 64–81.
- Andina, Prasetya, and Yogi Suprayogi Sugandi. “Isu Gerakan Sosial Baru: Tempat Nasi Gratis Bandung.” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 3, no. 2 (2019).
- Ashari, Luthfi. *Protes: Studi Tentang Perilaku Kelompok Dan Gerakan Sosial*. Yogyakarta: INSIST Press, 2003.
- Astuti, Sri Ayu. “Media Sosial Sebagai Ruang Publik Antara Netiket Dan Netizen.” *KANAL* 1, no. 2 (2013): 111–220.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Kedua. Jakarta: KENCANA, 2021.
- Eriyanto. *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Edited by Nur Asri. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Fammy, Nahdah Salsabila, Aa Bambang, and Dian Tri Hapsari. “Fenomena Caption ‘Twitter, Please Do Your Magic!’ Membangkitkan Netizen Untuk Menolong.” *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)* 3, no. 01 (2020): 30–39.
- Grehenson, Gusti. *Kebijakan Publik Harus Bersifat Cerdas, Bijaksana Dan Memberi Harapan*, 2008. <https://ugm.ac.id/id/berita/521-kebijakan-publik-harus-bersifat-cerdas-bijaksana-dan-memberi-harapan/>.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif ISBN: 978-623-7066-33-0. Pustaka Ilmu*, 2020.
- Hasanah, Arum Nur. “Transformasi Gerakan Sosial Di Ruang Digital.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi* 6, no. 6 (2017).
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Prespektif Konvensional Dan Kontemporer*. Edited by Aklia Suslia. 2nd ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2019.
- Ismail, Ahmad. “Akademi Berbagi: Gerakan Sosial Di Dunia Digital.” *Akademi Berbagi*. Universitas Indonesia, 2012. [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20299066-T30007-Ahmad Ismail.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20299066-T30007-Ahmad%20Ismail.pdf).
- Kartika, Ayu. “Gerakan Sosial Digital ‘Warga Bantu Warga’ Sebagai Respon Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi.” *Brawijaya Journal of Social Science* 1, no. 01 (2021): 14–30.
- Kurniawan, Achmad Wildan, Zikri Fachrul Nurhadi, Heri Hendrawan, Raudya Putri Damayanti, and Dasrun Hidayat. “Pengaruh Kalimat ‘Twitter Please Do Your Magic’ Terhadap Sikap Pengguna Twitter.” *Jurnal Digital Media*

Robert Benford Di Wardah Zakiyah Nabila,” 2021.

Sukmana, Oman. *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Intrans Publishing. Malang: Intrans Publishing, 2016.

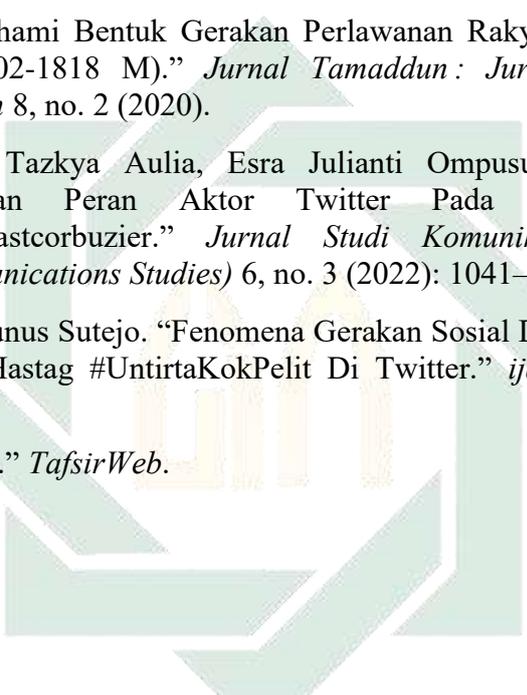
Sumarwan, A. “Memahami Framing Gerakan Sosial.” *Basis* 1, no. 1 (2018): 24–31.

Syafaah, Aah. “Memahami Bentuk Gerakan Perlawanan Rakyat Dalam Perang Kedondong (1802-1818 M).” *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam* 8, no. 2 (2020).

Yumna Khairunnisa, Tazkya Aulia, Esra Julianti Ompusunggu, and Thia Charisma. “Peran Peran Aktor Twitter Pada Gerakan Tagar #unsubscribepodcastcorbuzier.” *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 6, no. 3 (2022): 1041–1057.

Zulfika, Afifah, and Yunus Sutejo. “Fenomena Gerakan Sosial Digital Mahasiswa Untirta Dengan Hastag #UntirtaKokPelit Di Twitter.” *ijd-demos* 3, no. 3 (2021): 203–216.

“Surat Al-Hajj Ayat 39.” *TafsirWeb*.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A